



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMA-PAR

(Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen)

PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17

Disusun oleh:

Nama : Agnes Ardhia Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN IIIA ANGKATAN XVI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 202

**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI AKTUALISASI**

OPTIMA-PAR
(Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen)
PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17

Nama : Agnes Ardhia Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

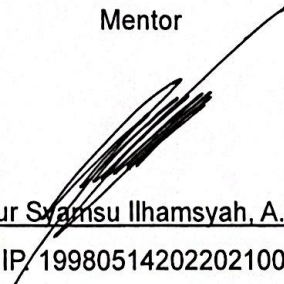
Telah diseminarkan pada Evaluasi Aktualisasi tanggal
31 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach



Dr. Shanty Irma Idrus, ST.,MM.
NIP.197803282010012012

Menyetujui,
Mentor



Ahmad Nur Syamsu Ilhamy, A.Md.Kom.
NIP. 199805142022021001

Mengetahui,
Penguji



Agus Supriyono, S.S., M.A.P
NIP. 196902082003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan curahan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Sipil Negara (CPNS) dengan judul OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) PROGRAM TVR 09 dan TVR 17.

Penulisan rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan III Angkatan XVI Tahun 2025 serta sebagai wujud penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Melalui kegiatan ini, penulis berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan kualitas penulisan format storyline di lingkungan TVR Parlemen.

Dalam proses penyusunan rancangan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Dr. Muhammad Taufiq, DEA beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
2. Sekretaris Jenderal DPR RI Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si., M.I. Kom. dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi pegawai dan mengabdikan diri di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.
3. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif Dr. Aulia Sofyan, S.Sos., M.Si. dan seluruh fasilitator Pelatihan Dasar CPNS yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi.
4. Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si., dan jajarannya khususnya di lingkungan TVR Parlemen, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan aktualisasi.
5. Dr. Shanty Irma Idrus, ST.,MM. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Agus Supriyono, S.S., M.A.P sebagai penguji yang memberikan saran dan masukan perbaikan untuk penyempurnaan rancangan aktualisasi ini, sehingga nantinya dapat diterapkan dengan baik.
7. Ahmad Nur Syamsu Ilhamsyah, A.Md.Kom. sebagai mentor dalam menyusun, memberikan arahan, dan masukan sehingga rancangan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh widyaiswara, moderator, dan panitia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, dan memfasilitasi pelatihan dasar CPNS golongan II dan III angkatan XVI tahun 2025.
9. Rekan-rekan CPNS jabatan Pengendali Konten Internet di lingkungan Sekretaris Jenderal DPR RI yang turut membantu serta memberikan dukungan dalam menyusun rancangan aktualisasi ini.
10. Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan bantuan sehingga semua rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS dapat terselesaikan dengan baik.
11. Keluarga besar Sekretaris Jenderal DPR RI atas dukungan dan kerjasamanya.
12. Rekan-rekan kerja dan seluruh pihak yang turut membantu serta memberikan masukan dalam penyusunan rancangan ini.

Penulis berharap semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan contoh tentang implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN di lingkungan kerja Sekretariat Jenderal DPR RI.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga rancangan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi, institusi tempat bekerja, maupun bagi peningkatan kualitas penyiaran di TVR Parlemen.

Jakarta, 31 Oktober 2025



Agnes Ardhia Pramesti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN	6
A. Visi dan Misi Organisasi	6
B. Struktur Unit Kerja	7
C. Tugas dan Fungsi Jabatan	10
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS	12
A. Identifikasi Isu	12
B. Penetapan Isu Prioritas	19
C. Analisis Isu	21
D. Gagasan Pemecahan Isu	24
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	26
A. Matriks Rancangan Aktualisasi	26
B. Jadwal Rencana Kegiatan	38
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI	40
A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	40
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan	42
C. Stakeholder	73
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	73
E. Analisis Dampak	74

BAB VI	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	80

Daftar Tabel

Tabel 2.1.....	8
Tabel 3.1.....	12
Tabel 3.2.....	19
Tabel 3.3.....	22
Tabel 3.4.....	24
Tabel 4.1.....	26
Tabel 4.2.....	38
Tabel 5.1.....	40
Tabel 5.2.....	73
Tabel 5.3.....	75

Daftar Gambar

Gambar 3.1.....	14
Gambar 3.2.....	15
Gambar 3.3.....	16
Gambar 3.4.....	18
Gambar 3.5.....	22
Gambar 5.1.....	42
Gambar 5.2.....	44
Gambar 5.3.....	45
Gambar 5.4.....	46
Gambar 5.5.....	48
Gambar 5.6.....	49
Gambar 5.7.....	51
Gambar 5.8.....	53
Gambar 5.9.....	54
Gambar 5.10.....	56
Gambar 5.11.....	57
Gambar 5.12.....	58
Gambar 5.13.....	60
Gambar 5.14.....	61
Gambar 5.15.....	62
Gambar 5.16.....	64
Gambar 5.17.....	65
Gambar 5.18.....	66
Gambar 5.19.....	68
Gambar 5.20.....	69
Gambar 5.21.....	70
Gambar 5.22.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS memiliki dasar hukum yang kuat, terutama UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN yang mewajibkan CPNS mengikuti masa percobaan melalui Latsar sebagai syarat pengangkatan menjadi PNS. Pasal 63 ayat ((3) CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan dasar terintegrasi. Dan ayat (4) Pelatihan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Jadi Berdasarkan Pasal 63 UU ASN No. 20 Tahun 2023, setiap CPNS wajib menjalani masa percobaan melalui pelatihan dasar terintegrasi, yang bertujuan membangun integritas, nasionalisme, profesionalisme, serta kompetensi bidang. Dengan kerangka hukum tersebut, Latsar CPNS dirancang sebagai instrumen strategis pembentukan ASN profesional, berintegritas, dan berorientasi pelayanan publik.

Oleh karena itu, di dalam sistem pendidikan dan pelatihan CPNS terdapat kurikulum yang menuntut setiap peserta untuk mampu mengaktualisasikan substansi agenda pembelajaran pendidikan dan pelatihan CPNS. Para peserta dibekali dengan nilai-nilai dasar ASN yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang disingkat BERA-KHLAK. Tidak hanya BERA-KHLAK saja, CPNS turut ditanamkan pula manajemen ASN dan Smart ASN. Menjadi bagian penting dalam pendidikan dan pelatihan CPNS, rancangan aktualisasi hadir sebagai sarana memperkuat pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai, kedudukan, peran sekaligus fungsi PNS. Diharapkan lewat tahap aktualisasi ini, CPNS mampu berperan dalam meningkatkan kinerja di lingkungan unit kerja masing-masing.

Selama tiga bulan penulis bertugas sebagai Pengendali Konten Internet, penulis menemukan tiga isu diantaranya adalah “kurangnya optimalisasi deskripsi Youtube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17” disebabkan karena kurang optimalnya penulisan deskripsi pada penayangan di Youtube TVR

Parlemen khususnya program TVR 09 dan TVR 17. Lalu isu kedua adalah “Thumbnail Video Youtube Editorial Parlemen yang kurang konsisten” disebabkan karena penambahan thumbnail pada video editorial Parlemen masih belum dilakukan secara konsisten, sehingga diperlukan standarisasi untuk menjaga keseragaman dan identitas visual. Lalu isu ketiga adalah “akun media sosial resmi Facebook dan X DPR RI yang kurang aktif” disebabkan karena aktivitas pada akun resmi Facebook dan X DPR RI yang kurang optimal sehingga penyebaran informasi publik lebih masif, interaktif, dan menjangkau audiens secara berkelanjutan.

Dari ketiga isu diatas, salah satu isu yang dihadapi yaitu kurangnya optimalisasi deskripsi Youtube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17. Kondisi ini terjadi karena deskripsi video pada kanal YouTube TVR Parlemen, khususnya program TVR 09 dan TVR 17, belum dimanfaatkan secara maksimal. Informasi yang disajikan masih kurang konsisten dan belum cukup informatif sehingga jangkauan audiens terbatas dan fungsi kanal sebagai sarana edukasi serta transparansi informasi publik belum optimal.

Berdasarkan data analitik YouTube TVR Parlemen periode 1–30 September 2025, tingkat penayangan dari playlist, termasuk program TVR 09 dan TVR 17, masih tergolong rendah. Total penayangan dari seluruh playlist mencapai 4.906 kali, dengan waktu tonton sebesar 73.907,4 jam dan rata-rata durasi tonton hanya 2,53 menit.

Khusus pada program TVR 17, jumlah penayangan tercatat 10.399 kali, namun angka tersebut belum menunjukkan peningkatan signifikan terhadap keterlibatan penonton. Rendahnya angka penayangan ini menunjukkan bahwa deskripsi video yang belum menggunakan timestamp membuat penonton kurang tertarik untuk mengakses konten secara spesifik, karena sulit menemukan bagian yang relevan dengan cepat.

Ketiadaan timestamp pada deskripsi menyebabkan minimnya interaksi dan efektivitas klik (CTR), sehingga banyak penonton yang meninggalkan video sebelum menyelesaikannya. Data ini menggambarkan bahwa perlunya inovasi dalam pengelolaan deskripsi video untuk meningkatkan visibilitas, ketertarikan, dan waktu tonton pada kanal YouTube TVR Parlemen.

Berdasarkan hal tersebut, Rancangan Aktualisasi dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di unit kerja penulis, yaitu di Biro Pemberitaan Parlemen di Sekretariat Jenderal DPR RI. Isu yang ditemukan terkait dengan tugas yang berkaitan dengan media massa kanal Youtube TVR Parlemen. Saat ini, deskripsi pada kanal YouTube TVR Parlemen, khususnya untuk program TVR 09 dan TVR 17, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana penyampaian informasi. Deskripsi video yang ada cenderung masih terbatas, belum konsisten, serta kurang memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi program yang ditayangkan. Padahal, fitur deskripsi YouTube berfungsi penting untuk memperkuat pemahaman audiens serta mendukung transparansi informasi publik sesuai dengan peran TVR Parlemen sebagai media resmi DPR RI. Youtube merupakan salah satu media massa yang sangat diminati oleh pengguna media sosial, cakupan pengguna media sosial youtube tidak hanya berskala nasional, melainkan Internasional. Youtube TVR Parlemen adalah salah satu media informasi DPR RI, oleh karena itu permasalahan pada isu ini perlu diperbaiki secepatnya karena apabila tidak diselesaikan maka akan berpengaruh terhadap citra DPR RI di kancah internasional. Berdasarkan hal tersebut, Rancangan Aktualisasi dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di unit kerja penulis.

Penulis menggunakan pendekatan *STAR (Situation, Task, Action, Result)* sebagai metode reflektif untuk mendukung proses aktualisasi. *Situation* (Situasi) Deskripsi pada video YouTube TVR Parlemen, khususnya di Program TVR 09 dan TVR 17, belum optimal. Informasi yang ditampilkan masih minim, sehingga video kurang mudah ditemukan melalui pencarian, tidak maksimal masuk algoritma YouTube, dan berpotensi mengurangi jangkauan audiens. *Task* (Tugas) Sebagai bagian dari tim, tugas utama adalah mengidentifikasi kekurangan pada deskripsi video, kemudian merancang format deskripsi yang lebih lengkap, informatif, serta relevan dengan isi program. Tujuan utamanya adalah meningkatkan visibilitas, memperkuat branding lembaga, dan memperluas akses publik terhadap informasi parlemen. *Action* (Tindakan) yaitu melakukan analisis kebutuhan konten deskripsi yang sesuai standar SEO YouTube, menyusun template deskripsi video yang berisi ringkasan program, kata kunci, tautan penting, serta informasi pendukung, berkoordinasi dengan tim terkait untuk menyamakan format deskripsi, serta melakukan uji coba penerapan

deskripsi pada beberapa video, lalu memantau dampak terhadap *views* dan *engagement*. Dan yang terakhir *Result* (Hasil) yaitu deskripsi video menjadi lebih jelas, lengkap, dan konsisten. Video lebih mudah ditemukan melalui pencarian YouTube, jumlah penonton meningkat, dan penyampaian informasi parlemen kepada publik menjadi lebih efektif. Selain itu, citra TVR Parlemen sebagai media resmi DPR RI juga semakin kuat karena konten tampil lebih profesional.

Keterbatasan dalam pengelolaan deskripsi ini berpotensi mengurangi daya tarik, menghambat jangkauan audiens, dan melemahkan fungsi kanal YouTube sebagai ruang edukasi serta sarana keterbukaan informasi legislatif. Oleh karena itu, dibutuhkan optimalisasi deskripsi YouTube yang lebih sistematis, informatif, dan konsisten, agar program TVR 09 dan TVR 17 tidak hanya menjadi tontonan, tetapi juga sumber informasi yang mudah dipahami, relevan, dan sesuai kebutuhan publik.

Mengacu pada isu besar tersebut, serta dikaitkan dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN, ditemukan tiga isu yang harus segera ditangani. Isu pertama yaitu Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17, Thumbnail Video Youtube Editorial Parlemen yang kurang konsisten, dan Akun media social resmi Facebook dan X DPR RI yang kurang aktif,. Ketiga isu tersebut kemudian dianalisis menggunakan Teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth), hingga menemukan core issue, yaitu Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas Peraturan

Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
7. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

C. Tujuan

Aktualisasi berasal dari kata dasar 'aktual' yang berarti nyata, benar-benar terjadi atau sesungguhnya ada. mengacu pada pengertian tersebut, maka aktualisasi memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait substansi mata pelatihan yang telah dipelajari dapat menjadi aktual atau nyata terjadi.

- Tujuannya untuk membiasakan calon pegawai negeri sipil (CPNS) menerapkan nilai-nilai dasar ASN serta memahami kedudukan peran ASN dalam NKRI. Sehingga CPNS menjadi terbiasa mengidentifikasi masalah dengan tolak ukur Nilai - Nilai Dasar PNS BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) serta menemukan gagasan kreatif melalui sudut pandang manajemen ASN.

- Menerapkan nilai-nilai dasar, kedudukan, dan peran ASN dalam menjalankan aktualisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi PNS yang telah ditetapkan.

D. Manfaat

Pada prakteknya aktualisasi menuntut CPNS untuk melakukan penelusuran isu di unit kerja sekaligus solusinya penyelesaiannya. Sehingga aktualisasi bermanfaat untuk membawa perubahan di instansi masing-masing. Bagi Peserta latsar aktualisasi bermanfaat untuk menginternalisasi, menerapkan nilai-nilai menjadi kebiasaan sehingga terpatrit dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Rencana Strategis DPR RI 2025–2029 memiliki visi *“Terwujudnya DPR RI sebagai Pilar Demokrasi Substansial yang Modern, Aspiratif, Responsif, dan Akuntabel Menuju Indonesia Emas 2045.”*

Untuk mencapai visi tersebut, misi DPR RI mencakup dua hal utama. Pertama, menyelenggarakan pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan serta peran diplomasi parlemen sebagai representasi rakyat yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam rangka pembangunan fondasi transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola menuju Indonesia Emas 2045. Kedua, menyelenggarakan tata kelola kelembagaan DPR RI yang profesional, akuntabel, dan responsif untuk mendukung optimalisasi fungsi dan peran DPR RI dalam rangka reformasi birokrasi.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu terwujudnya pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan, serta peran diplomasi parlemen sebagai representasi rakyat yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam rangka pembangunan fondasi transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola menuju Indonesia Emas 2045. Selain itu, terwujudnya tata kelola kelembagaan sistem pendukung DPR RI yang profesional, akuntabel, dan responsif dalam mendukung optimalisasi peran DPR RI.

Sasaran strategis DPR RI antara lain terwujudnya pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan serta diplomasi parlemen yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam pembangunan nasional. Di samping itu, juga terwujudnya tata kelola kelembagaan DPR RI dan pengelolaan aspirasi masyarakat yang berperan dalam pembangunan nasional.

Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR RI 2025–2029 memiliki visi *“Terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang Modern untuk Mendukung Tercapainya Visi DPR RI.”*

Misi yang diemban yaitu mewujudkan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan persidangan, administrasi, keahlian, dan pengawasan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, serta

mewujudkan tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern dan berintegritas untuk mendukung reformasi birokrasi.

Tujuan yang hendak dicapai adalah terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, serta terwujudnya tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang berintegritas dan akuntabel untuk memperkuat reformasi birokrasi.

Sasaran strategisnya meliputi terwujudnya layanan persidangan yang profesional dalam memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, layanan administrasi yang profesional, layanan keahlian yang profesional, serta layanan pengawasan internal inspektorat yang efektif dan efisien. Selain itu, terdapat sasaran pendukung berupa terwujudnya tata kelola kelembagaan sistem pendukung yang berintegritas dan akuntabel untuk menguatkan fungsi dan peran DPR RI dalam kerangka reformasi birokrasi.

Arah Kebijakan dan Strategi Lima Tahun disusun untuk mendukung kebijakan penguatan fungsi legislasi, anggaran, pengawasan, dan peran diplomasi parlemen dalam mempercepat terwujudnya tujuan bernegara yang mencerminkan keterwakilan rakyat. Sekretariat Jenderal DPR RI menetapkan beberapa arah kebijakan strategis, di antaranya:

1. **Peningkatan sistem, mekanisme, dan prosedur kerja**, dengan strategi berupa penggunaan SOP untuk memperjelas alur tugas, wewenang, serta tanggung jawab setiap unit kerja.
2. **Peningkatan waktu penyelesaian pekerjaan**, dengan strategi penerapan sistem kerja digital untuk mempercepat penyelesaian berbagai proses administrasi dan pelayanan.
3. **Peningkatan kualitas produk dukungan**, melalui strategi berupa dukungan persidangan, administrasi, dan keahlian kepada DPR RI yang profesional dan berbasis hasil kinerja.

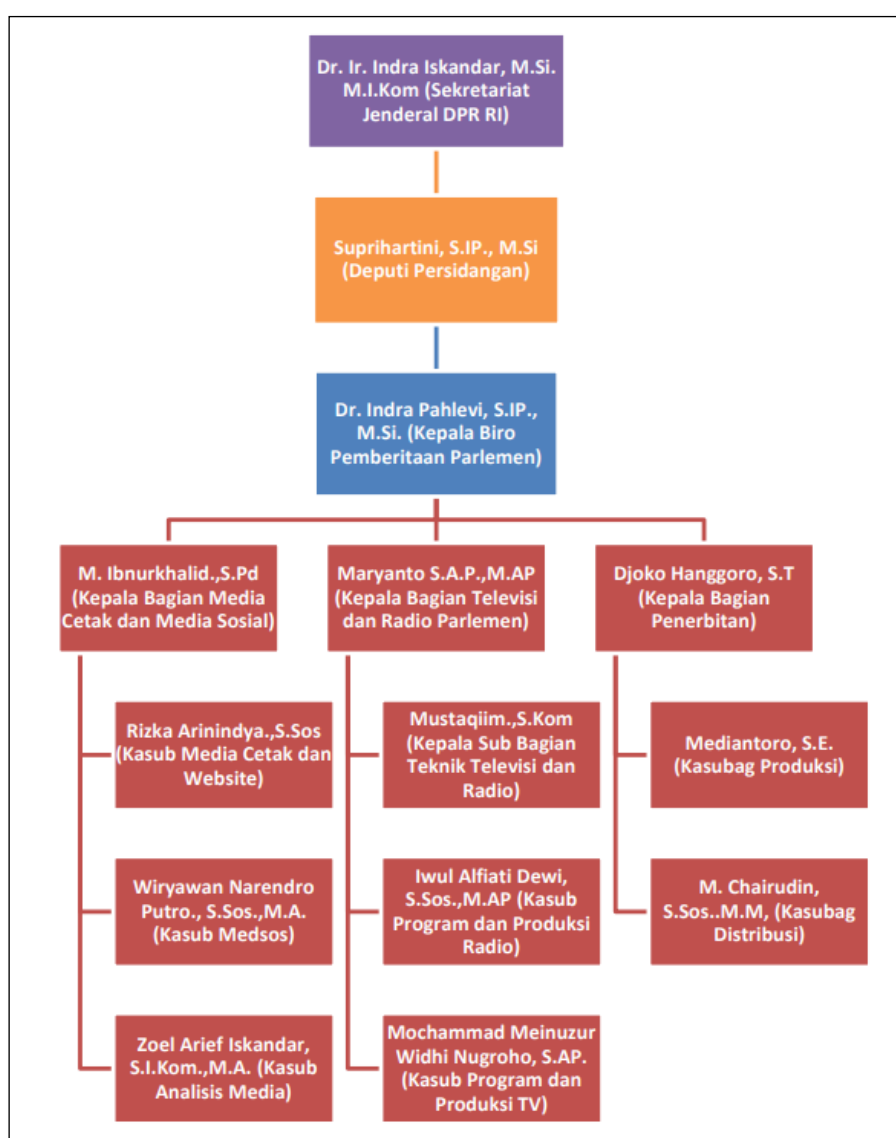
B. Struktur Unit Kerja

Dalam struktur organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI yang tertuang dalam Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan

Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Biro Pemberitaan Parlemen adalah salah satu unit eselon II yang berada di bawah Deputy Bidang Persidangan, yang secara umum memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan.

Struktur organisasi Biro Pemberitaan Parlemen secara keseluruhan tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Struktur Organisasi



Dapat terlihat dari struktur diatas bahwa TVR Parlemen merupakan berada di bawah Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen yang terbagi menjadi 3 (tiga) subbagian, yakni subbagian Teknik Televisi dan Radio, subbagian Program dan Produksi Radio, subbagian Program dan Produksi Televisi. Subbagian Program dan Produksi bertanggung jawab atas unit kerja riset, produksi, pengendali konten, editor, jurnalis, reporter, news anchor, dan redaksi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI nomor 6 tahun 2021, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan
3. Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website
4. Penyelenggaraan televisi dan radio
5. Penyelenggaraan urusan penerbitan
6. Penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen
7. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputy Bidang Persidangan.

Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas,

Bagian Televisi dan Radio Parlemen menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Televisi dan Radio Parlemen
2. Penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
3. Pengelolaan program dan produksi televisi
4. Pengelolaan teknik televisi
5. Pengelolaan radio
6. Pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen
7. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.

Bagian Televisi dan Radio Parlemen terdiri atas:

1. Subbagian Program dan Produksi Televisi

Subbagian Program dan Produksi Televisi mempunyai tugas melakukan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi.

2. Subbagian Teknik Televisi

Subbagian Teknik Televisi mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknis televisi.

3. Subbagian Radio

Subbagian Radio mempunyai tugas melakukan pengelolaan program dan pelaksanaan teknis produksi radio serta pelaksanaan kegiatan tata usaha bagian Televisi dan Radio Parlemen.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan

Menurut Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, jabatan Pengendali Konten Internet berada dibawah Subbagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen.

Adapun tugas dari jabatan Pengendali Konten Internet memiliki adalah sebagai berikut:

1. Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
2. Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait
3. **Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/ database/ output/ media elektronik unit kerja terkait**
4. Melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan
5. Mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
6. Menjalankan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

Berdasarkan uraian tugas dari jabatan Pengendali Konten Internet diatas, maka fungsi dari jabatan Pengendali Konten Internet adalah:

1. Mempelajari, mengurai, merinci, dan menilai data untuk mendapatkan kejelasan, atau menyajikan tindakan alternatif
2. Membantu melaksanakan kerja berdasarkan perintah atasan yang tidak memerlukan tanggapan

3. Menggunakan anggota badan, perkakas tangan, atau alat khusus lain dalam mengerjakan, memindahkan, atau membawa benda

Sebagai Pengendali Konten Internet di Biro Pemberitaan Parlemen, peran saya berkontribusi langsung dalam mendukung transparansi informasi publik DPR RI melalui pengelolaan konten digital. Kontribusi tersebut diwujudkan dengan memastikan setiap tayangan, khususnya di kanal YouTube TVR 09 dan TVR 17, memiliki deskripsi yang informatif, akurat, dan sesuai standar. Upaya ini bukan hanya meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat citra lembaga yang akuntabel dan terbuka. Selain itu, melalui inovasi optimalisasi deskripsi dan koordinasi lintas tim, saya ikut mendukung terwujudnya pelayanan informasi yang cepat, transparan, serta sejalan dengan core values ASN BerAKHLAK.

Isu yang diangkat terkait dengan 'Kuranganya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17' sangat erat kaitannya dengan Tugas dan Fungsi (TUSI) penulis. Jabatan Pengendali Konten Internet memiliki kewajiban memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan harus informatif, sistematis, serta mudah diakses dan optimal dalam setiap konten yang disampaikan kepada masyarakat. Dengan tusi yang dimiliki oleh penulis, diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi nyata dengan mengoptimalkan penulisan deskripsi pada media Youtube TVR Parlemen.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

1. Rumusan Isu

Dalam rangka pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, tahapan identifikasi isu menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan program aktualisasi memiliki landasan nyata sesuai kebutuhan unit kerja. Pada Biro Pemberitaan Parlemen, isu-isu yang muncul erat kaitannya dengan fungsi utama biro sebagai penyedia informasi, publikasi, dan diseminasi pemberitaan kegiatan DPR RI kepada masyarakat. Setiap tahun, Biro Pemberitaan Parlemen memproduksi lebih dari 2.500 siaran pers, 1.200 liputan video, serta mengelola konten untuk berbagai kanal digital resmi DPR RI yang diakses oleh jutaan masyarakat. Identifikasi isu dilakukan dengan memperhatikan dinamika kerja sehari-hari, tantangan komunikasi publik di era digital yang ditandai dengan derasnya arus informasi, serta kebutuhan penguatan kualitas layanan informasi yang transparan, cepat, dan akuntabel. Misalnya, isu terkait publikasi hasil rapat dan sidang seringkali menjadi sorotan karena menyangkut keterbukaan informasi publik. Melalui proses ini, diharapkan isu yang terpilih dapat mencerminkan permasalahan riil sekaligus menjadi ruang pembelajaran dalam menginternalisasi core values ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja. Berikut adalah rumusan isu yang tertuang dalam tabel :

Tabel 3.1 Tabel rumusan isu

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data & Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN Mendukung SMART Governance
1	Kurangnya optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen pada program TVR 09 dan TVR 17	Deskripsi video pada kanal YouTube TVR Parlemen, khususnya program TVR 09 dan TVR 17, belum dimanfaatkan secara maksimal. Informasi masih kurang konsisten dan belum cukup informatif sehingga jangkauan	Jangkauan audiens akan tetap terbatas dan informasi tidak dapat dipahami publik secara maksimal. Hal ini berpotensi menurunkan minat penonton, menimbulkan kesan kurang profesional, serta melemahkan fungsi TVR Parlemen	Deskripsi video disusun secara informatif, konsisten, dan menarik, sehingga mampu memberikan gambaran jelas kepada audiens. Dengan optimalisasi ini, jangkauan semakin luas, minat publik meningkat, serta fungsi kanal	Kurangnya optimalisasi deskripsi menunjukkan peran ASN dalam mengelola informasi digital belum maksimal. Hal ini menghambat transparansi, padahal ASN dituntut mendukung SMART Governance melalui penyediaan informasi yang akurat, konsisten, dan mudah diakses publik.

		audiens terbatas dan fungsi kanal sebagai sarana edukasi serta transparansi informasi publik belum optimal.	sebagai sarana transparansi informasi publik. Lebih jauh, hal ini juga dapat menghambat upaya dalam mendukung pemanfaatan media digital secara optimal.	sebagai sarana edukasi, transparansi, dan komunikasi publik berjalan maksimal. Selain itu, pengelolaan deskripsi yang baik juga mencerminkan profesionalisme lembaga dalam mengelola media digital.	
2	Thumbnail video YouTube Editorial Parlemen yang kurang konsisten	Penambahan thumbnail belum dilakukan konsisten, sehingga perlu standarisasi untuk menjaga keseragaman dan identitas visual.	- Keterlambatan penambahan thumbnail menurunkan minat penonton. - Inkonsistensi membuat video kurang bersaing dengan konten lain yang lebih menarik. - Penonton kesulitan mengenali isi video sebelum menonton.	Thumbnail video YouTube Editorial Parlemen ditampilkan dengan desain yang konsisten, menarik, dan sesuai identitas visual DPR RI, sehingga mudah dikenali publik. Konsistensi ini diharapkan mampu memperkuat citra kelembagaan serta meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap konten informasi parlemen.	Isu kurang konsistennya thumbnail video YouTube Editorial Parlemen mencerminkan tantangan dalam aspek <i>responsiveness</i> dan <i>transparency</i> , karena publik membutuhkan tampilan informasi yang seragam, profesional, dan mudah diakses. Dengan menghadirkan desain thumbnail yang konsisten dan sesuai identitas visual DPR RI, ASN berkontribusi pada penyediaan informasi yang sederhana, terukur dampaknya, akuntabel secara kelembagaan, responsif terhadap kebutuhan audiens, serta transparan dalam penyampaian kinerja parlemen. Upaya ini sejalan dengan kedudukan ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan masyarakat, dan perekat persatuan bangsa melalui penguatan komunikasi publik yang modern dan kredibel.
3	Akun media sosial resmi DPR RI (Facebook & X) yang kurang aktif	Aktivitas akun resmi Facebook dan X DPR RI masih perlu dioptimalkan agar penyebaran informasi publik lebih masif, interaktif, dan berkelanjutan.	- Publik tidak mendapatkan update informasi DPR RI secara cepat dan menyeluruh. - Mengingat Facebook dan X adalah platform yang juga digunakan oleh kalangan muda, ketidakaktifan mengurangi kesempatan membangun engagement. - Media sosial bisa menjadi sarana edukasi	Akun media sosial resmi DPR RI, baik Facebook maupun X, dikelola secara aktif, rutin, dan terjadwal dengan konten yang informatif, menarik, serta sesuai dengan identitas kelembagaan. Aktivasi ini diharapkan mampu memperluas jangkauan informasi parlemen,	Kurang aktifnya akun media sosial resmi DPR RI di Facebook dan X mencerminkan tantangan dalam mewujudkan SMART Governance. Sebagai ASN, peran yang dijalankan adalah mengelola media sosial secara aktif agar informasi tersaji sederhana, terukur melalui interaksi publik, akuntabel mewakili kinerja lembaga, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta transparan dalam menyampaikan aktivitas DPR RI. Dengan demikian, optimalisasi media sosial menjadi bagian penting dukungan ASN terhadap tata kelola pemerintahan yang

			politik dan hukum, namun potensi ini tidak maksimal.	meningkatkan interaksi dengan masyarakat, serta memperkuat citra DPR RI sebagai lembaga yang transparan, modern, dan dekat dengan publik.	modern dan melayani.
--	--	--	--	---	----------------------

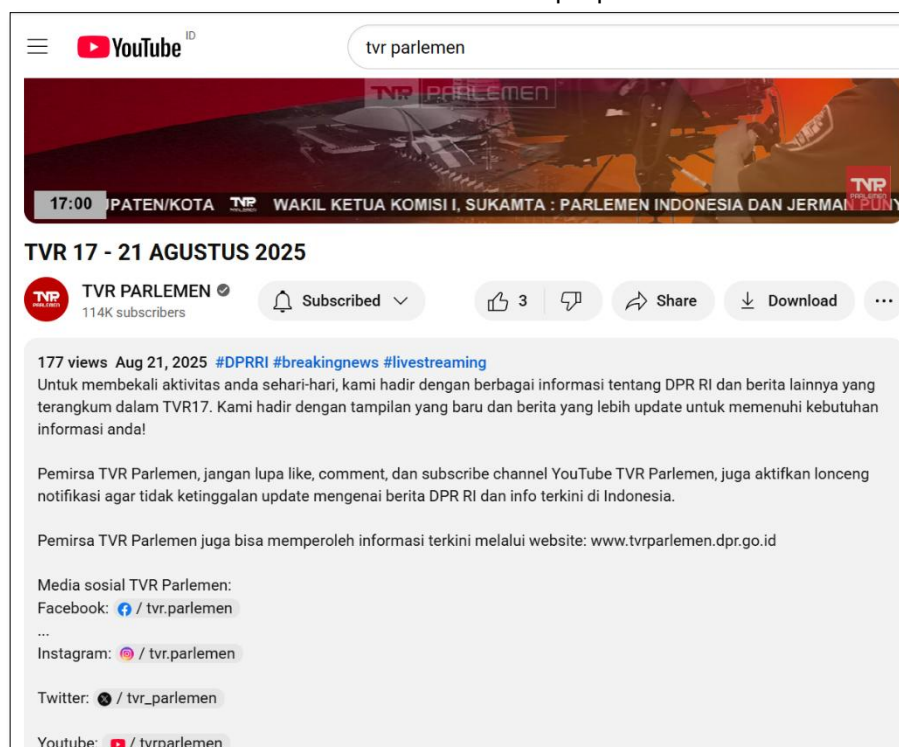
2. Deskripsi Isu

a. Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17

1) Kondisi “Masalah = Isu” saat ini (disertai data dan fakta pendukung), serta kondisi yang diharapkan

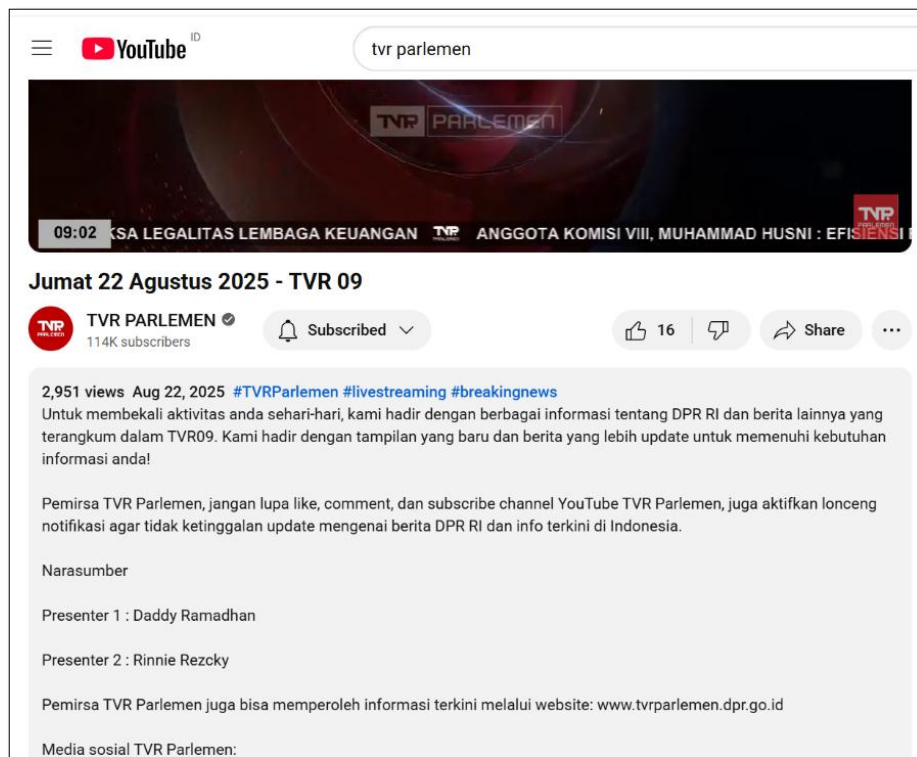
Deskripsi video pada kanal YouTube TVR Parlemen, khususnya program TVR 09 dan TVR 17, belum dimanfaatkan secara maksimal. Informasi yang disajikan masih kurang konsisten dan belum cukup informatif sehingga jangkauan audiens terbatas dan fungsi kanal sebagai sarana edukasi serta transparansi informasi publik belum optimal.

Gambar 3.1 Deskripsi pada TVR 09



Gambar diambil oleh penulis pada tanggal 23 Agustus 2025 di
<https://www.youtube.com/watch?v=xFN0BCez9z4&t=18>

Gambar 3.2 Deskripsi pada TVR 09



Gambar diambil oleh penulis pada tanggal 23 Agustus 2025
di <https://www.youtube.com/watch?v=oAnQ11LS6Xo&t=15s>

2) Dampak jika “Masalah = Isu” Tidak diselesaikan.

Terjadinya jangkauan audiens akan tetap terbatas dan informasi yang disampaikan tidak dapat dipahami secara maksimal oleh publik. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat penonton, menimbulkan kesan kurang profesional dalam pengelolaan media digital, serta melemahkan peran TVR Parlemen sebagai sarana transparansi informasi publik. Lebih jauh, hal ini juga dapat menghambat upaya dalam mendukung pemanfaatan media digital secara optimal.

3) Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

Kurangnya optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen pada program TVR 09 dan TVR 17 menunjukkan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan masyarakat belum sepenuhnya maksimal dalam mengelola informasi digital. Hal ini dapat menghambat transparansi dan keterbukaan informasi, padahal ASN dituntut mendukung penerapan SMART Governance melalui penyediaan informasi yang akurat, konsisten, dan mudah diakses publik.

b. Thumbnail Video Youtube Editorial Parlemen yang kurang konsisten

1. Kondisi “Masalah = Isu” saat ini (disertai data dan fakta pendukung), serta kondisi yang diharapkan

Penambahan thumbnail pada video editorial Parlemen masih belum dilakukan secara konsisten, sehingga diperlukan standarisasi untuk menjaga keseragaman dan identitas visual. Kondisi yang diharapkan adalah Thumbnail video YouTube Editorial Parlemen ditampilkan dengan desain yang konsisten, menarik, dan sesuai identitas visual DPR RI, sehingga mudah dikenali publik. Konsistensi ini diharapkan mampu memperkuat citra kelembagaan serta meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap konten informasi parlemen.

Gambar 3.3 Youtube TVR Parlemen pada Editorial Parlemen



Gambar diambil penulis pada tanggal 16 Agustus 2025. Pada tanggal 13 November 2024 : video terakhir yang ada thumbnail. Lalu pada 25 November 2024 – 29 Juli 2025 : sudah mulai tidak ada thumbnail di video Editorial Parlemen.

2) Dampak jika “Masalah = Isu” Tidak diselesaikan.

Keterlambatan penambahan thumbnail setelah unggahan berita seringkali menyebabkan penurunan minat penonton untuk mengakses konten, ditambah dengan inkonsistensi desain yang membuat video *Editorial Parlemen* kurang optimal bersaing dengan konten lain yang memiliki visual lebih menarik. Kondisi ini diperparah dengan sulitnya penonton membedakan topik atau isi video sebelum menonton akibat tidak adanya penanda visual yang seragam. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan thumbnail secara cepat, konsisten, dan terstandar agar mampu meningkatkan daya tarik, memperjelas pesan, serta memperkuat identitas visual DPR RI di platform digital.

3) Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

Isu kurang konsistennya thumbnail video YouTube Editorial Parlemen mencerminkan tantangan dalam aspek *responsiveness* dan *transparency*, karena publik membutuhkan tampilan informasi yang seragam, profesional, dan mudah diakses. Dengan menghadirkan desain thumbnail yang konsisten dan sesuai identitas visual DPR RI, ASN berkontribusi pada penyediaan informasi yang sederhana, terukur dampaknya, akuntabel secara kelembagaan, responsif terhadap kebutuhan audiens, serta transparan dalam penyampaian kinerja parlemen. Upaya ini sejalan dengan kedudukan ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan masyarakat, dan perekat persatuan bangsa melalui penguatan komunikasi publik yang modern dan kredibel.

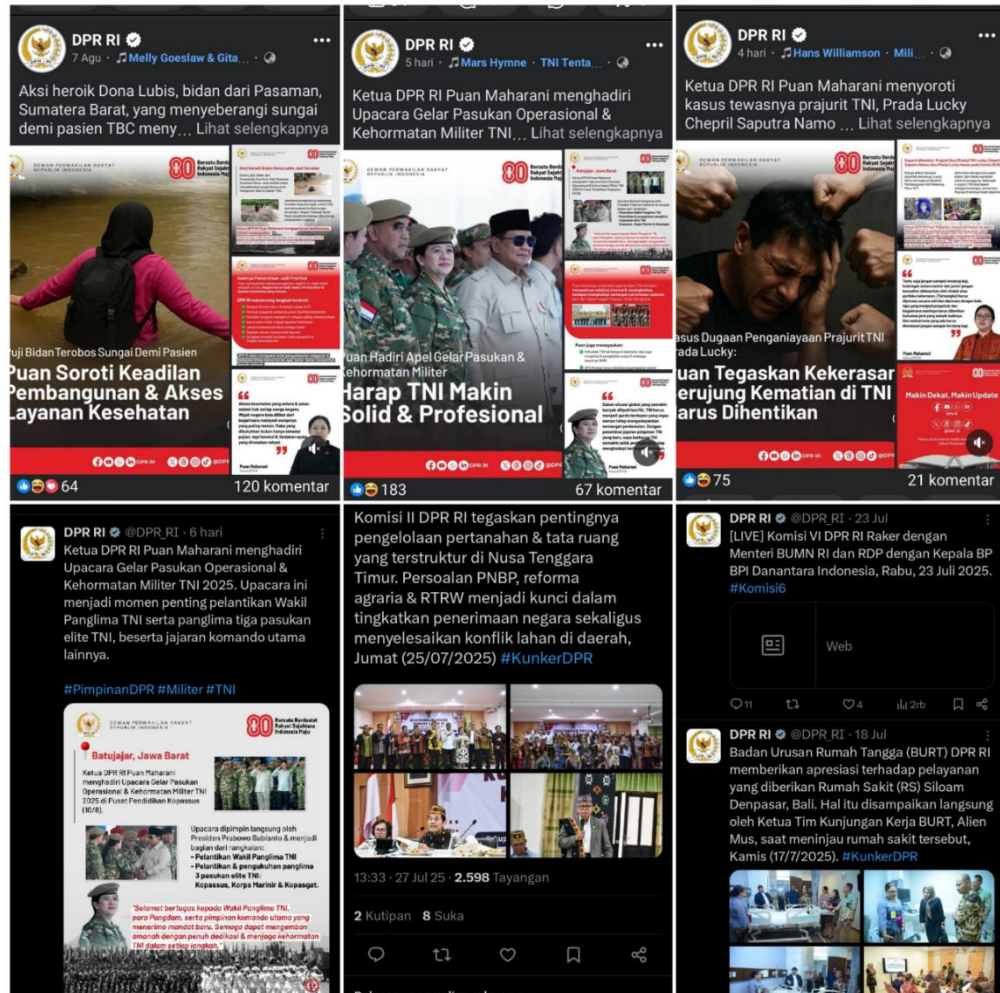
c. Akun media sosial resmi Facebook dan X DPR RI yang kurang aktif

1) Kondisi “Masalah = Isu” saat ini (disertai data dan fakta pendukung), serta kondisi yang diharapkan

Aktivitas pada akun resmi Facebook dan X DPR RI perlu dioptimalkan agar penyebaran informasi publik lebih masif, interaktif, dan menjangkau audiens secara berkelanjutan. Kondisi yang diharapkan saat ini adalah akun media sosial resmi DPR RI, baik Facebook maupun X, dikelola secara aktif, rutin, dan terjadwal dengan konten yang informatif, menarik, serta sesuai dengan identitas kelembagaan. Aktivasi ini diharapkan mampu memperluas

jangkauan informasi parlemen, meningkatkan interaksi dengan masyarakat, serta memperkuat citra DPR RI sebagai lembaga yang transparan, modern, dan dekat dengan publik.

Gambar 3.4 : Tangkap layar yang diambil penulis di akun sosial resmi DPR RI Facebook dan X pada tanggal 16 Agustus 2025



Ket : Postingan di Facebook dan X resmi DPR RI yang kurang aktif dalam mengunggah informasi.

2) Dampak jika “Masalah = Isu” Tidak diselesaikan.

Publik tidak mendapatkan update informasi DPR RI secara cepat dan menyeluruh karena pengelolaan media sosial yang belum optimal. Padahal, platform seperti Facebook dan X juga digunakan oleh kalangan muda, sehingga ketidakaktifan pada kanal tersebut mengurangi kesempatan untuk membangun *engagement* yang lebih luas. Selain itu, media sosial sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi politik dan hukum bagi masyarakat, namun potensi besar ini belum

dimaksimalkan secara konsisten sehingga dampak positifnya belum terasa secara optimal.

3) Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

Kurang aktifnya akun media sosial resmi DPR RI di Facebook dan X mencerminkan tantangan dalam mewujudkan SMART Governance. Sebagai ASN, peran yang dijalankan adalah mengelola media sosial secara aktif agar informasi tersaji sederhana, terukur melalui interaksi publik, akuntabel mewakili kinerja lembaga, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta transparan dalam menyampaikan aktivitas DPR RI. Dengan demikian, optimalisasi media sosial menjadi bagian penting dukungan ASN terhadap tata kelola pemerintahan yang modern dan melayani.

B. Penetapan Isu Prioritas

1. Teknik Tapisan Isu

Dalam proses penetapan isu, tentu harus ada prosedur dan mekanisme yang digunakan untuk mengangkat suatu isu. Dari beberapa metode yang ada untuk menetapkan isu, penulis memilih untuk menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas dari isu-isu yang telah ditentukan penulis. Pada penggunaannya, metode USG menentukan prioritas isu dari tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu-isu tersebut dengan skala 1 sampai dengan 5. Isu yang memiliki skor paling tinggi akan diangkat menjadi isu utama dan akan dirancang kegiatan untuk mengatasi masalah isu tersebut.

USG terdiri atas tiga unsur dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Analisis USG

Nilai	Urgency	Seriousness	Growth
1	Tidak mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu diatas 1 tahun	Tidak serius, berpengaruh pada individu	Tidak memburuk, memburuk diatas 1 tahun
2	Kurang mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun	Kurang serius, berpengaruh pada bagian produksi	Kurang memburuk, memburuk dalam 1 tahun

3	Cukup mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan	Cukup serius, berpengaruh pada bagian produksi dan pasca produksi	Cukup memburuk, memburuk dalam 6 bulan
4	Mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan	Serius, berpengaruh pada bagian praproduksi, produksi dan pasca produksi	Memburuk, memburuk dalam 3 bulan
5	Sangat mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan	Sangat serius, berpengaruh pada satu unit kerja bagian TVR Parlemen	Sangat memburuk, memburuk dalam 1 bulan

Berdasarkan analisis USG, isu Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17 ditetapkan sebagai prioritas utama karena memperoleh skor tertinggi. Hal ini didukung oleh pertimbangan :

A. *Urgency* : Deskripsi video berperan penting dalam memudahkan publik memahami isi tayangan sejak awal. Tanpa deskripsi yang jelas dan terstruktur, informasi sulit tersampaikan dengan baik dan mengurangi efektivitas penyebaran pesan DPR RI.

B. *Seriousness* : Dampak serius jika tidak diselesaikan adalah berkurangnya keterbacaan dan keterjangkauan konten, menurunnya kredibilitas kanal TVR Parlemen, serta berkurangnya peluang video muncul dalam hasil pencarian karena SEO tidak optimal.

C. *Growth* : Jika dibiarkan, jumlah video dengan deskripsi yang tidak informatif akan semakin bertambah, menyebabkan penumpukan masalah dalam pengelolaan konten, serta makin menghambat akses publik terhadap informasi yang seharusnya terbuka.

Sementara itu, isu lain seperti Thumbnail Video Youtube Editorial Parlemen yang kurang konsisten serta Akun media sosial resmi Facebook dan X DPR RI yang kurang aktif juga penting untuk diperhatikan, namun keduanya dinilai masih dapat diatasi melalui solusi teknis jangka pendek. Dengan demikian, Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17 menjadi isu yang paling tepat untuk dijadikan fokus aktualisasi.

C. Analisis Isu

Dari sejumlah isu yang telah dianalisis dengan teknik tapisan USG, selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan alat bantu *fishbone* diagram. Penulis menemukan beberapa faktor penyebab yang dikelompokkan dalam 4 (empat) indikator, yaitu *Surroundings*, *Suppliers*, *Systems*, dan *Skills*. Penyebab dari isu Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17 adalah sebagai berikut :

1. *Surroundings* (lingkungan)

- Kurangnya kesadaran pentingnya deskripsi video bagi transparansi informasi publik.
- Kurangnya dorongan atau tuntutan dari lingkungan organisasi untuk menstandarkan deskripsi.

2. *Suppliers* (pemasok)

- Tidak adanya panduan atau template dari pihak internal terkait standar deskripsi.
- Minimnya dukungan sumber daya pendukung (editor konten khusus deskripsi).

3. *System* (sistem)

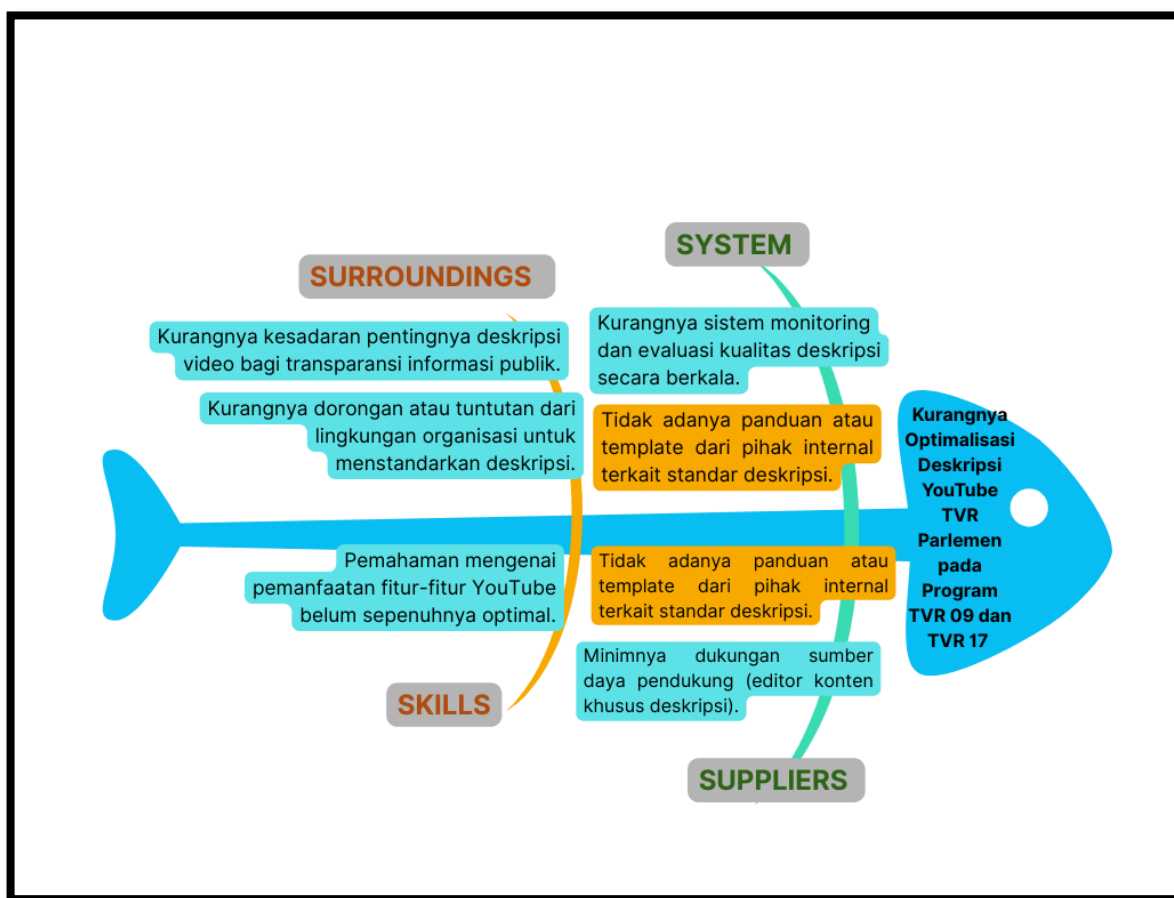
- Tidak adanya panduan atau template dari pihak internal terkait standar deskripsi.
- Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi kualitas deskripsi secara berkala.

4. *Skills* (kemampuan)

- Pemahaman mengenai pemanfaatan fitur-fitur YouTube belum sepenuhnya optimal.

Penulis menggunakan diagram *fishbone* sebagai alat analisis untuk menemukan sebab akibat atau akar penyebab masalah.

Gambar 3.5 Diagram Fishbone.



Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17 karena belum adanya panduan maupun template standar yang dapat dijadikan acuan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain rendahnya kesadaran akan pentingnya deskripsi video bagi transparansi informasi publik, belum adanya dorongan organisasi untuk melakukan standarisasi, ketiadaan sistem monitoring dan evaluasi berkala, minimnya dukungan SDM khusus editor konten, serta pemahaman mengenai fitur YouTube yang belum sepenuhnya optimal.

Pihak yang terlibat dan terdampak langsung dari permasalahan ini adalah tim Biro Pemberitaan Parlemen, khususnya pengelola TVR Parlemen, ASN yang bertugas di bidang publikasi digital, serta masyarakat luas yang membutuhkan informasi jelas dari deskripsi video. Masalah ini muncul dalam proses publikasi konten di platform YouTube TVR Parlemen, terutama pada tayangan program TVR 09 dan TVR 17, dan berlangsung terus-menerus karena sejak awal belum ada standar baku yang diterapkan.

Untuk mengatasinya, perlu dilakukan beberapa langkah strategis, seperti menyusun template standar deskripsi video yang memuat informasi pokok, meningkatkan pemahaman tim mengenai fitur-fitur YouTube termasuk SEO, tag, dan metadata, membangun sistem monitoring serta evaluasi kualitas deskripsi secara berkala, menambah atau melatih SDM khusus editor konten, serta menumbuhkan kesadaran internal bahwa deskripsi video merupakan bagian penting dari transparansi informasi publik.

Berdasarkan data analisis YouTube TVR Parlemen periode 13 Agustus hingga 9 September 2025, channel menunjukkan peningkatan signifikan. Jumlah penayangan mencapai 2,6 juta kali, waktu tonton 78,8 ribu jam, dan pelanggan baru bertambah 8 ribu. Lonjakan ini didorong oleh intensitas unggahan tinggi, mencapai 800 video dalam 28 hari. Namun, data juga menunjukkan adanya tantangan serius terkait retensi penonton. Sebagian besar audiens masih penonton baru, dan aktivasi notifikasi sangat rendah. Salah satu faktor penyebab yang teridentifikasi adalah belum adanya panduan atau template baku untuk deskripsi video. Akibatnya, informasi pendukung di kolom deskripsi seringkali tidak konsisten, kurang optimal untuk SEO YouTube, dan tidak memuat ajakan langsung (*CTA*) yang dapat mendorong penonton untuk kembali atau mengaktifkan notifikasi.

Ketiadaan standar internal ini membuat setiap pengelola konten menulis deskripsi dengan gaya berbeda, sehingga peluang memperkuat branding TVR Parlemen dan retensi audiens belum dimaksimalkan. Dengan adanya template deskripsi yang seragam, informasi kunci dapat lebih terstruktur (judul singkat, ringkasan isi, ajakan subscribe, link relevan), yang pada akhirnya mendukung strategi peningkatan audiens loyal dan distribusi konten yang lebih luas.

Untuk meningkatkan kualitas publikasi tayangan berita, diperlukan standar deskripsi YouTube yang lebih rapi, konsisten, dan informatif. Selama ini, deskripsi pada tayangan TVR Parlemen masih ditulis secara bebas sehingga kurang optimal dalam mendukung pencarian (SEO), branding lembaga, maupun ajakan interaksi kepada audiens. Oleh karena itu, dibuatlah format deskripsi baru yang lebih terstruktur, dilengkapi ringkasan isi berita, timestamp, serta *call to action (CTA)*. Tabel berikut menyajikan perbandingan antara deskripsi lama dan deskripsi baru TVR Parlemen sebagai acuan perbaikan ke depan.

Tabel 3.4 Perbandingan Deskripsi Youtube TVR Parlemen Lama dengan Deskripsi Youtube TVR Parlemen Baru.

Deskripsi Lama	Deskripsi Baru
#TVRParlemen #livestreaming #breakingnews Untuk membekali aktivitas anda sehari-hari, kami hadir dengan berbagai informasi tentang DPR RI dan berita lainnya yang terangkum dalam TVR09. Kami hadir dengan tampilan yang baru dan berita yang lebih update untuk memenuhi kebutuhan informasi anda! Pemirsa TVR Parlemen, jangan lupa like, comment, dan subscribe channel YouTube TVR Parlemen, juga aktifkan lonceng notifikasi agar tidak ketinggalan update mengenai berita DPR RI dan info terkini di Indonesia. Narasumber Presenter 1: Alfat Rizqi Presenter 2: Elisa Purba Pemirsa TVR Parlemen juga bisa memperoleh informasi terkini melalui website: www.tvrparlemen.dpr.go.id Media sosial TVR Parlemen: Facebook: Instagram: Twitter: Youtube: #TVRParlemen #livestreaming #breakingnews #DPRRI #TVR09	#TVRParlemen#livestreaming#breakingnews Presenter: Alfat Rizqi & Elisa Purba 1.08 - 3.09: Komisi I DPR RI - Kurikulum Pelatihan TNI Harus Adaptif 3.10 - 5.09: Baleg DPR RI - RUU Perampasan Aset Masuk Dalam Prolegnas Prioritas 2025 7.36 - 9.39: Komisi V DPR RI - Irigasi dan Normalisasi Sungai, Kunci atasi Banjir 9.40 - 11.40: Komisi VII DPR RI - Ego Sektoral hambat Daya Saing Industri Nasional 11.41 - 13.43: Baleg DPR RI - Komitmen Perjuangkan Hak-hak PRT Melalui RUU PPRT 16.30 - 22.07: Editorial Parlemen - Pembiayaan dan Kualitas SDM Bawa UMKM Naik Kelas 24.20 - 28.46: INTIPS - Cihapit: Jalan Legendaris, Kuliner Tak Terbatas 28.47 - 29.22: Pembacaan Agenda DPR RI Untuk membekali aktivitas anda sehari-hari, kami hadir dengan berbagai informasi tentang DPR RI dan berita lainnya yang terangkum dalam TVR09. Kami hadir dengan tampilan yang baru dan berita yang lebih update untuk memenuhi kebutuhan informasi anda! Pemirsa TVR Parlemen, jangan lupa like, comment, dan subscribe channel YouTube TVR Parlemen, juga aktifkan lonceng notifikasi agar tidak ketinggalan update mengenai berita DPR RI dan info terkini di Indonesia. Pemirsa TVR Parlemen juga bisa memperoleh informasi terkini melalui website: www.tvrparlemen.dpr.go.id Media sosial TVR Parlemen: Facebook: Instagram: Twitter: Youtube: #TVRParlemen #livestreaming #breakingnews #KomisiIDPRRI #BalegDPRRI #KomisiVDPRRI #KomisiVIIDPRRI #EditorialParlemen #INTIPS #DPRRI #TVR09

D. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah mengetahui akar permasalahan utama dengan menggunakan analisis fishbone, maka dapat didapatkan didapatkan core penyebab dari isu tersebut yaitu tidak adanya penduan atau template dari pihak internal terkait standar deskripsi. Oleh karena itu dapat dilakukan upaya perbaikan dengan **menyusun dan menerapkan template baku deskripsi YouTube yang konsisten**. Hal ini sejalan

dengan tugas penulis sebagai Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/ database/ output/ media elektronik unit kerja terkait.

Penerapan metode SMART Goals membantu gagasan penyusunan dan penerapan template baku deskripsi YouTube menjadi lebih terarah. Dari sisi spesifik, gagasan ini fokus pada pembuatan format deskripsi yang konsisten berisi ringkasan berita, narasumber, topik, dan tagar. Terukur, keberhasilan dapat dilihat dari minimal 90% unggahan menggunakan template serta adanya peningkatan keterlihatan konten. Target ini dapat dicapai karena tidak memerlukan sumber daya besar dan mudah diterapkan. Selain itu, gagasan ini relevan dengan tujuan meningkatkan kualitas publikasi DPR RI agar lebih profesional dan informatif. Terakhir, gagasan bersifat terikat waktu dengan jadwal jelas: penyusunan dalam dua minggu, penerapan penuh dalam satu bulan, dan evaluasi setelah tiga bulan.

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Biro Pemberitaan Parlemen - Televisi dan Radio (TVR) Parlemen
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17 2. Thumbnail Video Youtube Editorial Parlemen Yang Kurang Konsisten 3. Akun Media Sosial Resmi Facebook Dan X DPR RI Yang Kurang Aktif
Isu yang Diangkat	: Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17
Gagasan Pemecahan Isu	: Penyusunan dan penerapan template baku deskripsi YouTube yang konsisten

Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

Tabel 4.1 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan	Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil		Kompeten: Diskusi meningkatkan kompetensi melalui transfer ilmu dan arahan dari mentor. Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor	MANAJEMEN ASN Pengembangan Kompetensi ASN : Diskusi dengan mentor adalah bagian dari proses pembelajaran dan bimbingan, sehingga sangat mendukung peningkatan kompetensi. Akuntabilitas dalam Kinerja ASN : Dengan melakukan diskusi bersama mentor sebelum menentukan isu, ASN	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan

				Kolaboratif: Diskusi membuka kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi demi hasil kerja yang optimal	memastikan keputusan yang diambil objektif, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. SMART ASN Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	
		Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil	Notulensi hasil diskusi	Akuntabel: Bertanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas aktualisasi berserta detail kegiatannya. Kolaboratif: Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan kegiatan terkait isu yang diambil. Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor	MANAJEMEN ASN Kegiatan menyusun hasil diskusi dengan mentor mencerminkan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan memastikan isu yang dipilih selaras dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai pelayan publik melalui penyediaan informasi yang jelas dan bermanfaat, serta sebagai pemersatu bangsa dengan menghadirkan informasi objektif yang menjaga kepercayaan masyarakat. SMART ASN Entrepreneurship : mampu melihat peluang untuk perbaikan	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan
		Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi.	Notulensi hasil diskusi	Akuntabel: Bertanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas aktualisasi berserta detail kegiatannya. Kolaboratif: Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan kegiatan terkait isu yang diambil Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Dengan mempelajari dan mencatat data secara sistematis, ASN memastikan bahwa isu yang diambil memiliki dasar yang kuat, objektif, dan mendukung implementasi kebijakan publik secara tepat. SMART ASN IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi. Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan
2	Pengumpulan Data atau bahan format	Pengumpulan data atau referensi terkait	File data atau referensi terkait	Akuntabel: Proses pengumpulan data dilakukan dengan teliti,	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Pengumpulan data deskripsi dilakukan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep

	dasar penulisan deskripsi	dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada	dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada	transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil analisis valid dan dapat dijadikan dasar penyusunan template. Adaptif: Mencermati perkembangan tren digital dan kebutuhan audiens agar deskripsi video relevan dengan kebiasaan pengguna YouTube masa kini. Kolaboratif: Melibatkan berbagai pihak (editor, pengelola konten, humas, bahkan publik) dalam memberikan masukan atas kualitas deskripsi yang sudah ada.	untuk memastikan konten YouTube sesuai dengan arah kebijakan lembaga dalam menyampaikan informasi yang transparan kepada publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17	File data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada	Berorientasi Pelayanan: Pencatatan data dilakukan rapi agar hasilnya mudah dipahami dan bermanfaat bagi tim dalam meningkatkan kualitas deskripsi video untuk publik. Akuntabel: Data yang dicatat jelas sumbernya, sistematis, dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga menjadi dasar yang valid untuk analisis. Kompeten: menggunakan kemampuan analisis dan keterampilan digital	MANAJEMEN ASN Pemersatu dan Perekat Bangsa Catatan data yang valid mendukung penyusunan deskripsi yang netral dan akurat, sehingga informasi publik yang disampaikan dapat diterima semua pihak dan menjaga kepercayaan masyarakat. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

				dalam mencatat serta mengelompokkan data deskripsi dengan tepat.		
		Pelaksanaan diskusi dengan mentor	Notulensi diskusi dan dokumentasi	Kompeten: Diskusi menjadi sarana pengembangan diri dengan belajar langsung dari pengalaman dan keahlian mentor. Harmonis: Diskusi dilaksanakan dengan penuh rasa hormat, menghargai perbedaan pandangan, dan membangun hubungan baik antara dan mentor.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Diskusi dengan mentor membantu ASN memahami isu dan arah kebijakan yang relevan, sehingga keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan kebijakan publik. SMART ASN Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor	Hasil notulensi diskusi	Akuntabel: Setiap rekomendasi atau arahan dari mentor dijalankan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Kompeten: Melalui tindak lanjut, mengasah kemampuan dengan menerapkan ilmu/strategi baru yang diperoleh dari diskusi. Harmonis: Dengan menindaklanjuti saran mentor, menghargai masukan yang diberikan dan menjaga hubungan baik dalam suasana kerja yang saling mendukung. Adaptif: melakukan perubahan cara kerja sesuai masukan mentor, menunjukkan fleksibilitas	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Menindaklanjuti hasil diskusi memastikan bahwa arahan mentor diterapkan dalam pekerjaan, sehingga langkah yang diambil sesuai kebijakan publik dan mendukung tujuan lembaga. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Integritas: melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

				menghadapi tuntutan dan dinamika baru.		
3	Pembuatan format dasar penulisan deskripsi	Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi	Format penulisan deskripsi yang sudah mendapatkan masukan dan persetujuan	Akuntabel: Setiap bahan yang dikumpulkan dicatat dengan jelas sumbernya sehingga dapat dipertanggungjawabkan ketika digunakan dalam penyusunan format deskripsi. Kompeten: memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan digital untuk memilah bahan yang relevan, sesuai standar penulisan, serta efektif untuk SEO YouTube. Loyal: Bahan yang dikumpulkan berorientasi pada kepentingan lembaga (TVR Parlemen/DPR RI) dalam menjaga kualitas informasi publik. Adaptif: terbuka terhadap berbagai sumber bahan, baik dari praktik lama maupun tren digital terbaru, agar format deskripsi selalu relevan.	MANAJEMEN ASN Pelayan Publik Bahan yang terkumpul membantu menyusun deskripsi yang lebih jelas, informatif, dan mudah dipahami sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan informasi yang lebih baik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

		Penyusunan format dasar penulisan deskripsi	Draft format dasar penulisan deskripsi	Akuntabel: Setiap unsur dalam format (judul, ringkasan, narasumber, hashtag, tautan) disusun berdasarkan standar yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Penyusunan format menuntut menggunakan keterampilan analisis konten dan pemahaman strategi komunikasi digital agar deskripsi efektif. Adaptif: Format yang disusun menyesuaikan perkembangan tren YouTube dan kebutuhan audiens agar tetap relevan.	MANAJEMEN ASN Pemersatu dan Perekat Bangsa Format penulisan yang netral dan obyektif membantu menghadirkan informasi yang dapat diterima semua pihak, menjaga kepercayaan publik, dan memperkuat peran ASN sebagai perekat bangsa. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi
		Pelaksanaan diskusi dengan mentor	Notulensi diskusi dan dokumentasi	Kompeten: Diskusi menjadi sarana pengembangan diri dengan belajar langsung dari pengalaman dan keahlian mentor. Harmonis: Diskusi dilaksanakan dengan penuh rasa hormat, menghargai perbedaan pandangan, dan membangun hubungan baik antara penulis dan mentor.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Diskusi dengan mentor membantu ASN memahami isu dan arah kebijakan yang relevan, sehingga keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan kebijakan publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi
		Tindak lanjut hasil diskusi	Draft final format penulisan deskripsi	Akuntabel: Setiap rekomendasi atau arahan dari mentor dijalankan secara	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Menindaklanjuti hasil diskusi memastikan bahwa arahan mentor	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

				konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Kompeten: Melalui tindak lanjut, penulis mengasah kemampuan dengan menerapkan ilmu/strategi baru yang diperoleh dari diskusi. Harmonis: Dengan menindaklanjuti saran mentor, menghargai masukan yang diberikan dan menjaga hubungan baik dalam suasana kerja yang saling mendukung.	diterapkan dalam pekerjaan, sehingga langkah yang diambil sesuai kebijakan publik dan mendukung tujuan lembaga. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan Integritas: melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	
4	Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun	Konsultasi pelaksanaan sosialisasi dengan mentor	Notulensi konsultasi dan dokumentasi	Akuntabel: Setiap masukan dari mentor dicatat dan diterapkan secara bertanggung jawab agar pelaksanaan sosialisasi sesuai rencana. Kompeten: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun strategi sosialisasi dengan belajar langsung dari pengalaman mentor. Harmonis: Konsultasi menciptakan hubungan yang baik, penuh rasa hormat, serta terbuka terhadap pendapat mentor sehingga suasana kerja tetap kondusif.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Konsultasi dengan mentor memastikan sosialisasi yang dilaksanakan selaras dengan kebijakan lembaga, sehingga pesan yang disampaikan sesuai arah dan tujuan organisasi. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

		Mempersiapkan bahan sosialisasi	- File format dasar penulisan deskripsi - Daftar hadir sosialisasi - Ruang virtual sosialisasi	Akuntabel: Setiap bahan yang disusun memiliki sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Adaptif: Materi disusun menyesuaikan kebutuhan audiens serta perkembangan media digital, sehingga pesan mudah diterima berbagai kalangan.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Persiapan bahan sosialisasi memastikan materi yang disusun sejalan dengan kebijakan lembaga, sehingga pesan yang disampaikan konsisten dan mendukung implementasi kebijakan publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		Mengirimkan undangan sosialisasi	- Undangan melalui email - Undangan melalui pesan instan WhatsApp	Berorientasi Pelayanan: Undangan dikirim dengan bahasa yang sopan, jelas, dan tepat waktu agar peserta merasa dihargai dan dapat mengikuti sosialisasi dengan nyaman. Adaptif: menggunakan berbagai saluran komunikasi modern (misalnya email, dan WhatsApp) agar undangan cepat diterima dan efisien.	MANAJEMEN ASN Pelayan Publik Undangan yang dikirim dengan bahasa jelas, sopan, dan tepat waktu mencerminkan pelayanan prima kepada peserta sosialisasi, sehingga mereka merasa dihargai dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

		Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio	- Notulensi rapat sosialisasi - Jadwal sosialisasi kepada tim pengelola akun	Harmonis: Konsultasi dilaksanakan dengan komunikasi yang santun, menghargai otoritas, serta menjaga hubungan kerja yang baik. Adaptif: menyesuaikan strategi maupun metode kerja berdasarkan arahan Kasubag agar sesuai dengan kebutuhan aktual produksi Youtube TVR Parlemen.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Konsultasi dengan Kasubag memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebijakan dan standar lembaga, sehingga pelaksanaan program berjalan selaras dengan arah kebijakan publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Laporan Singkat	Harmonis: Sosialisasi dilakukan dengan komunikasi yang baik, menghargai pendapat tim, serta membangun suasana kerja yang saling mendukung. Kolaboratif: Sosialisasi menjadi ruang kerja sama antara penulis dan tim pengelola akun,	MANAJEMEN ASN Pemersatu dan Perekat Bangsa SOP yang disosialisasikan membantu menghasilkan konten netral dan objektif yang dapat diterima semua kalangan, sehingga memperkuat kepercayaan publik dan peran ASN sebagai perekat bangsa. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
5	Penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan	Folder format penulisan deskripsi Youtube	Akuntabel: Setiap bahan yang digunakan dalam deskripsi memiliki sumber jelas dari tayangan, sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten: menggunakan keterampilan menonton, menganalisis, dan merangkum tayangan menjadi deskripsi singkat yang tepat dan relevan.	MANAJEMEN ASN Pelayan Publik Deskripsi yang disusun dari bahan tayangan membantu masyarakat memahami isi program secara lebih jelas, ringkas, dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

		Proses editing penulisan deskripsi	Hasil edit penulisan deskripsi (alur, struktur, gaya bahasa)	Kompeten: Editing deskripsi membutuhkan keterampilan bahasa, kemampuan menyusun kalimat efektif, serta pemahaman kaidah penulisan agar deskripsi jelas, menarik, dan sesuai kaidah digital (SEO). Akuntabel: Setiap hasil editing harus sesuai tayangan dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, tidak menambahkan informasi yang keliru atau menyesatkan.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Editing deskripsi memastikan isi yang ditulis sesuai dengan kebijakan lembaga, akurat, serta tidak menyalahi aturan dalam penyampaian informasi publik. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		Mengunggah deskripsi Youtube	Tulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Berorientasi Pelayanan: Unggahan deskripsi dibuat jelas, rapi, dan mudah dipahami agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan bermanfaat. Kompeten: perlu terampil dalam memanfaatkan fitur YouTube (tag, hashtag, link) agar deskripsi optimal dan menjangkau audiens lebih luas.	MANAJEMEN ASN Pelayan Publik Deskripsi yang diunggah dengan jelas dan informatif membantu masyarakat memahami isi tayangan dengan mudah, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik. SMART ASN IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
6	Evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR	Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi dan parameter	Dokumentasi dan hasil notulensi konsultasi	Kompeten: Konsultasi menjadi sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami standar penulisan deskripsi serta	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Konsultasi dengan mentor memastikan format penulisan deskripsi dan parameter evaluasi yang dibuat selaras dengan kebijakan lembaga, sehingga setiap langkah kerja ASN memiliki arah	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja

17	evaluasi		parameter evaluasi yang tepat. Kolaboratif: Konsultasi mencerminkan kerja sama antara penulis dan mentor untuk menghasilkan format yang lebih baik serta parameter evaluasi yang sesuai kebutuhan organisasi.	yang jelas dan sesuai regulasi. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas	
	Menyiapkan draft format evaluasi	Format lembar evaluasi	Akuntabel: Draft format evaluasi disusun dengan jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan agar hasil evaluasi memiliki dasar yang valid. Kompeten: menggunakan pengetahuan dan keterampilan analisis untuk menyusun indikator evaluasi yang tepat, terukur, dan sesuai kebutuhan organisasi.	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Menyusun draft format evaluasi memastikan proses penilaian sesuai kebijakan lembaga, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
	Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Laporan evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Akuntabel: Hasil evaluasi disusun berdasarkan data nyata, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar perbaikan yang valid. Kompeten: menggunakan kemampuan analisis dan penulisan untuk menyajikan hasil evaluasi yang sistematis,	MANAJEMEN ASN Pelaksana Kebijakan Publik Menyusun hasil evaluasi membantu memastikan bahwa deskripsi yang dibuat sesuai dengan arah kebijakan lembaga dalam keterbukaan informasi publik, sehingga lebih terarah dan tepat Sasaran. SMART ASN Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja

				jelas, dan mudah dipahami.	perubahan teknologi	
--	--	--	--	----------------------------	---------------------	--

B. Jadwal Rencana Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17” disusun untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi publik. Berikut adalah jadwal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai acuan pelaksanaan program :

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.2 Tabel Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	September				Oktober		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan							
	a. Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil							
	b. Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil							
	c. Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi.							
2	Pengumpulan data atau bahan							
	a. Pengumpulan data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada							
	b. Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17							
	c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor							
	d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor							
3	Pembuatan format dasar penulisan deskripsi							
	a. Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi							
	b. Penyusunan format dasar penulisan deskripsi							
	c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor							
	d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor							
4	Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun							
	a. Konsultasi dengan mentor							

	b. Mempersiapkan bahan sosialisasi							
	c. Mengirimkan undangan sosialisasi							
	d. Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio							
	e. Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							
5	Penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							
	a. Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan							
	b. Proses editing penulisan deskripsi							
	c. Mengunggah deskripsi Youtube							
6	Evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							
	a. Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi							
	b. Menyiapkan draft format evaluasi							
	c. Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan gagasan aktualisasi, penulis berusaha untuk mengikuti tahapan-tahapan yang sudah direncanakan agar proses pengerjaan berjalan maksimal dan bisa diselesaikan sesuai dengan waktunya.

Tabel 5.1. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	September				Oktober		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan	1 Sept 2025						
	a. Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil	1 Sept 2025						
	b. Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil	2 Sept 2025						
	c. Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi.	3-5 Sept 2025						
2	Pengumpulan data atau bahan		9 Sept 2025					
	a. Pengumpulan data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada		9-11 Sept 2025					
	b. Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17		12 Sept 2025					
	c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor			15-17 Sept 2025				
	d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor			18 Sept 2025				
3	Pembuatan format dasar penulisan deskripsi				22 Sept 2025			
	a. Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi				22-24 Sept 2025			
	b. Penyusunan format dasar penulisan deskripsi				25-26 Sept 2025			
	c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor					29 Sept 2025		

	d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor					29-30 Sept 2025		
4	Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun					1 Okt 2025		
	a. Konsultasi dengan mentor					1 Okt 2025		
	b. Mempersiapkan bahan sosialisasi					2 Okt 2025		
	c. Mengirimkan undangan sosialisasi					2 Okt 2025		
	d. Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio					3 Okt 2025		
	e. Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17					3 Okt 2025		
5	Penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17						6 Okt 2025	
	a. Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan						6 Okt 2025	
	b. Proses editing penulisan deskripsi						6 Okt 2025	
	c. Mengunggah deskripsi Youtube						6-24 Okt 2025	6-24 Okt 2025
6	Evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							20-24 Okt 2025
	a. Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi							20-24 Okt 2025
	b. Menyiapkan draft format evaluasi							20-24 Okt 2025
	c. Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17							20-24 Okt 2025

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

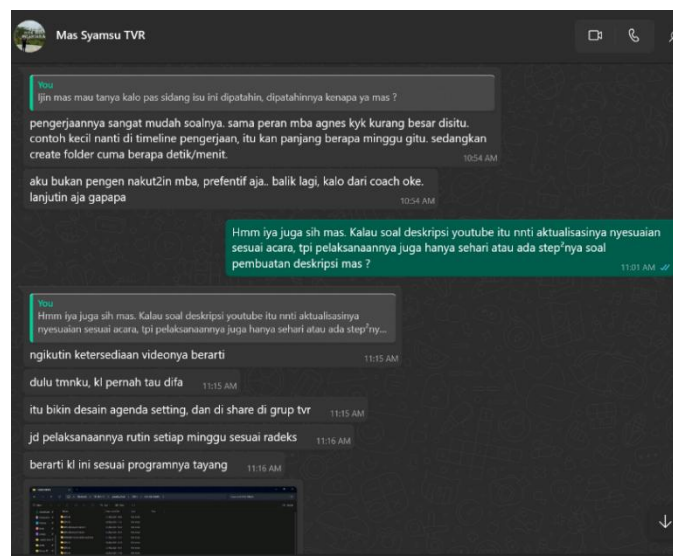
Berdasarkan tabel pelaksanaan kegiatan, ada tahapan-tahapan kegiatan yang sudah penulis tetapkan mampu berjalan sesuai dengan waktunya. Namun, beberapa tahapan harus dilaksanakan di luar waktu yang sudah direncanakan. Keterlambatan bisa disebabkan oleh kendala teknis saat di unit kerja, atau pengerjaan lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan unit kerja.

1. Pelaksanaan Persiapan Penyusunan Perencanaan Kegiatan

a. Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil.

Diskusi dengan mentor dilakukan untuk membicarakan isu yang akan diambil. Dalam kegiatan ini, mentor memberikan masukan dan arahan agar isu yang dipilih lebih tepat dan sesuai untuk dibahas.

Gambar 5.1



Waktu : 1 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Kompeten: Diskusi meningkatkan kompetensi melalui transfer ilmu dan arahan dari mentor. Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor. Kolaboratif: Diskusi

membuka kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi demi hasil kerja yang optimal

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pengembangan Kompetensi ASN: Diskusi dengan mentor adalah bagian dari proses pembelajaran dan bimbingan, sehingga sangat mendukung peningkatan kompetensi. Akuntabilitas dalam Kinerja ASN: Dengan melakukan diskusi bersama mentor sebelum menentukan isu, ASN memastikan keputusan yang diambil objektif, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SMART ASN

Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan

b. Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil

Menyusun hasil diskusi dengan mentor dilakukan untuk merangkum masukan dan arahan yang telah diberikan. Catatan ini membantu dalam menentukan isu yang akan diambil agar lebih jelas dan terarah

Gambar 5.2



Waktu : 2 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Bertanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas aktualisasi berserta detail kegiatannya. Kolaboratif: Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan kegiatan terkait isu yang diambil. Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Kegiatan menyusun hasil diskusi dengan mentor mencerminkan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dengan memastikan isu yang dipilih selaras dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai pelayan publik melalui penyediaan informasi yang jelas dan bermanfaat, serta sebagai pemersatu bangsa dengan menghadirkan informasi objektif yang menjaga kepercayaan masyarakat.

SMART ASN

Entrepreneurship: mampu melihat peluang untuk perbaikan

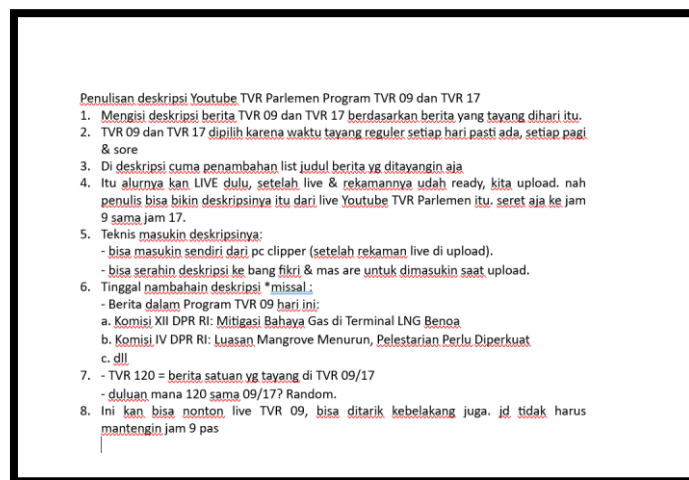
Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan

c. Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi.

Mempelajari serta mencatat data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan isu hasil diskusi. Kegiatan ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih terstruktur dan mudah digunakan pada tahap berikutnya

Gambar 5.3



Waktu : 3 September 2025 – 5 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Bertanggung jawab untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas aktualisasi berserta detail kegiatannya.

Kolaboratif: Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan kegiatan terkait isu yang diambil. Harmonis: Diskusi menumbuhkan interaksi dan hubungan yang baik dengan atasan/ mentor

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik

Dengan mempelajari dan mencatat data secara sistematis, ASN memastikan bahwa isu yang diambil memiliki dasar yang kuat, objektif, dan mendukung implementasi kebijakan publik secara tepat.

SMART ASN

IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

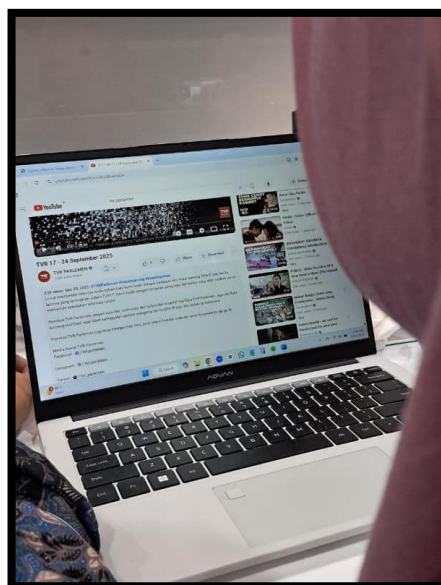
Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan

2. Pengumpulan data atau bahan

a. Pengumpulan data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada

Pengumpulan data atau referensi dilakukan dengan menelusuri deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada, agar dapat dijadikan acuan dalam penyusunan deskripsi berikutnya

Gambar 5.4



Waktu : 9 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Proses pengumpulan data dilakukan dengan teliti, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil analisis valid dan dapat dijadikan dasar penyusunan template. Adaptif: Mencermati perkembangan tren digital dan kebutuhan audiens agar deskripsi video relevan dengan kebiasaan pengguna YouTube masa kini. Kolaboratif: Melibatkan berbagai pihak (editor, pengelola konten, humas, bahkan publik) dalam memberikan masukan atas kualitas deskripsi yang sudah ada.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik

Pengumpulan data deskripsi dilakukan untuk memastikan konten YouTube sesuai dengan arah kebijakan lembaga dalam menyampaikan informasi yang transparan kepada publik.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi.

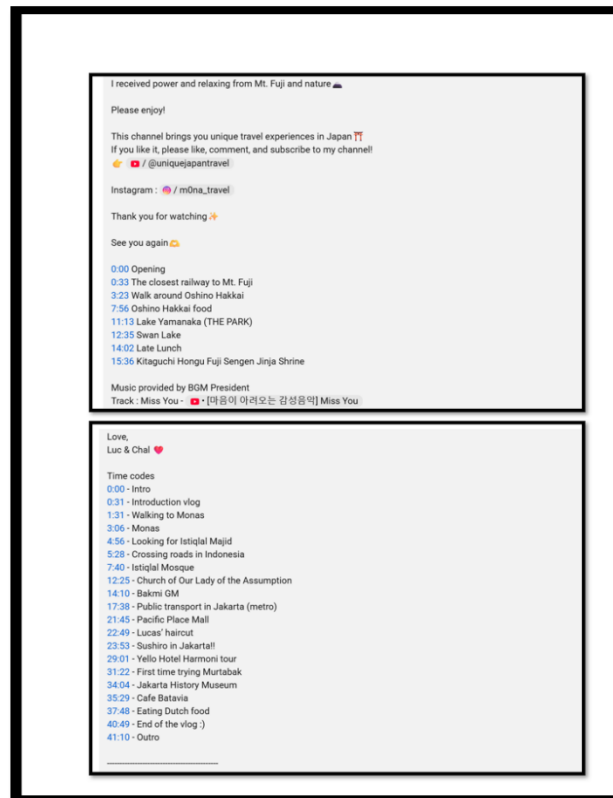
Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

b. Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17

Mencatat data atau referensi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan deskripsi

Gambar 5.5



Waktu : 9-11 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Berorientasi Pelayanan: Pencatatan data dilakukan rapi agar hasilnya mudah dipahami dan bermanfaat bagi tim dalam meningkatkan kualitas deskripsi video untuk publik. Akuntabel: Data yang dicatat jelas sumbernya, sistematis, dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga menjadi dasar yang valid untuk analisis. Kompeten: menggunakan kemampuan analisis dan keterampilan digital dalam mencatat serta mengelompokkan data deskripsi dengan tepat.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pemersatu dan Perekat Bangsa

Catatan data yang valid mendukung penyusunan deskripsi yang netral dan akurat, sehingga informasi publik yang disampaikan dapat diterima semua pihak dan menjaga kepercayaan masyarakat.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor

Diskusi dengan mentor dilakukan untuk menentukan langkah pengumpulan data dari deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17. Data yang sudah terkumpul kemudian dicatat agar bisa dijadikan acuan selanjutnya

Gambar 5.6



Waktu : 15-17 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Kompeten: Diskusi menjadi sarana pengembangan diri dengan belajar langsung dari pengalaman dan keahlian mentor. Harmonis: Diskusi dilaksanakan dengan penuh rasa hormat, menghargai perbedaan pandangan, dan membangun hubungan baik antara dan mentor.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik

Diskusi dengan mentor membantu ASN memahami isu dan arah kebijakan yang relevan, sehingga keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan kebijakan publik.

SMART ASN

Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas.

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor

Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor dilakukan dengan menyesuaikan pengumpulan serta pencatatan data dari deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17. Hal ini dilakukan agar langkah selanjutnya lebih jelas dan terarah.

Gambar 5.7



Waktu : 18 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap rekomendasi atau arahan dari mentor dijalankan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Kompeten: Melalui tindak lanjut, mengasah kemampuan dengan menerapkan ilmu/strategi baru yang diperoleh dari diskusi.

Harmonis: Dengan menindaklanjuti saran mentor, menghargai masukan yang diberikan dan menjaga hubungan baik dalam suasana kerja yang saling mendukung.

Adaptif: melakukan perubahan cara kerja sesuai masukan mentor, menunjukkan fleksibilitas menghadapi tuntutan dan dinamika baru.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik

Menindaklanjuti hasil diskusi memastikan bahwa arahan mentor diterapkan dalam pekerjaan, sehingga langkah yang diambil sesuai kebijakan publik dan mendukung tujuan lembaga.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Integritas: melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

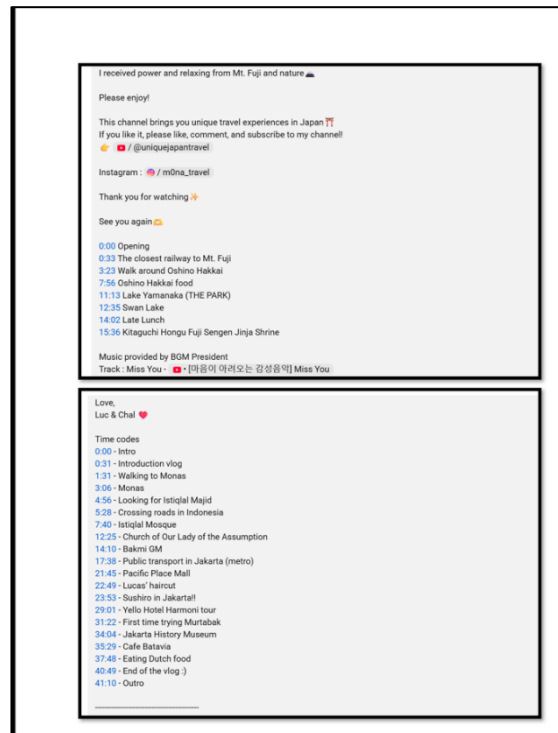
Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan

3. Pembuatan format dasar penulisan deskripsi

a. Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi

Pengumpulan bahan dilakukan sebagai tindak lanjut untuk menyiapkan format deskripsi, dengan memanfaatkan data dari deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang telah dicatat

Gambar 5.8



Waktu : 22-24 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap bahan yang dikumpulkan dicatat dengan jelas sumbernya sehingga dapat dipertanggungjawabkan ketika digunakan dalam penyusunan format deskripsi. **Kompeten:** memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan digital untuk memilah bahan yang relevan, sesuai standar penulisan, serta efektif untuk SEO YouTube. **Loyal:** Bahan yang dikumpulkan berorientasi pada kepentingan lembaga (TVR Parlemen/DPR RI) dalam menjaga kualitas informasi publik. **Adaptif:** terbuka terhadap berbagai sumber bahan, baik dari praktik lama maupun tren digital terbaru, agar format deskripsi selalu relevan.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelayan Publik

Bahan yang terkumpul membantu menyusun deskripsi yang lebih jelas, informatif, dan mudah dipahami sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan informasi yang lebih baik.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

b. Penyusunan format dasar penulisan deskripsi

Penyusunan format dasar penulisan deskripsi dilakukan dengan mengolah bahan yang sudah dikumpulkan, sehingga diperoleh kerangka yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan deskripsi selanjutnya

Gambar 5.9

#TVRParlemen#livestreaming#breakingnews Presenter : Alfat Rizqi & Elisa Purba 1.08 - 3.09 : Komisi I DPR RI - Kurikulum Pelatihan TNI Harus Adaptif 3.10 - 5.09 : Baleg DPR RI - RUU Perampasan Aset Masuk Dalam Prolegnas Prioritas 2025 7.36 - 9.39 : Komisi V DPR RI - Irigasi dan Normalisasi Sungai, Kunci atasi Banjir 9.40 - 11.40 : Komisi VII DPR RI - Ego Sektoral hambat Daya Saing Industri Nasional 11.41 - 13.43 : Baleg DPR RI - Komitmen Perjuangkan Hak-hak PRT Melalui RUU PPRT 16.30 - 22.07 : Editorial Parlemen - Pembiayaan dan Kualitas SDM Bawa UMKM Naik Kelas 24.20 - 28.46 : INTIPS - Cihapit : Jalan Legendaris, Kuliner Tak Terbatas 28.47 - 29.22 : Pembacaan Agenda DPR RI Untuk membekali aktivitas anda sehari-hari, kami hadir dengan berbagai informasi tentang DPR RI dan berita lainnya yang terangkum dalam TVR09. Kami hadir dengan tampilan yang baru dan berita yang lebih update untuk memenuhi kebutuhan informasi anda! Pemirsa TVR Parlemen, jangan lupa like, comment, dan subscribe channel YouTube TVR Parlemen, juga aktifkan lonceng notifikasi agar tidak ketinggalan update mengenai berita DPR RI dan info terkini di Indonesia. Pemirsa TVR Parlemen juga bisa memperoleh informasi
--

Waktu : 25-26 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap unsur dalam format (judul, ringkasan, narasumber, hashtag, tautan) disusun berdasarkan standar yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: Penyusunan format menuntut menggunakan keterampilan analisis konten dan pemahaman strategi komunikasi digital agar deskripsi efektif. Adaptif: Format yang disusun menyesuaikan perkembangan tren YouTube dan kebutuhan audiens agar tetap relevan.

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pemersatu dan Perekat Bangsa: Format penulisan yang netral dan obyektif membantu menghadirkan informasi yang dapat diterima semua pihak, menjaga kepercayaan publik, dan memperkuat peran ASN sebagai perekat bangsa.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

c. Pelaksanaan diskusi dengan mentor

Pelaksanaan diskusi dengan mentor dilakukan untuk membahas format dasar penulisan deskripsi yang telah disusun, serta mendapatkan masukan agar format tersebut lebih tepat digunakan

Gambar 5.10



Waktu : 29 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Kompeten: Diskusi menjadi sarana pengembangan diri dengan belajar langsung dari pengalaman dan keahlian mentor. Harmonis: Diskusi dilaksanakan dengan penuh rasa hormat, menghargai perbedaan pandangan, dan membangun hubungan baik antara penulis dan mentor.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik : Diskusi dengan mentor membantu ASN memahami isu dan arah kebijakan yang relevan, sehingga keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan kebijakan publik

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

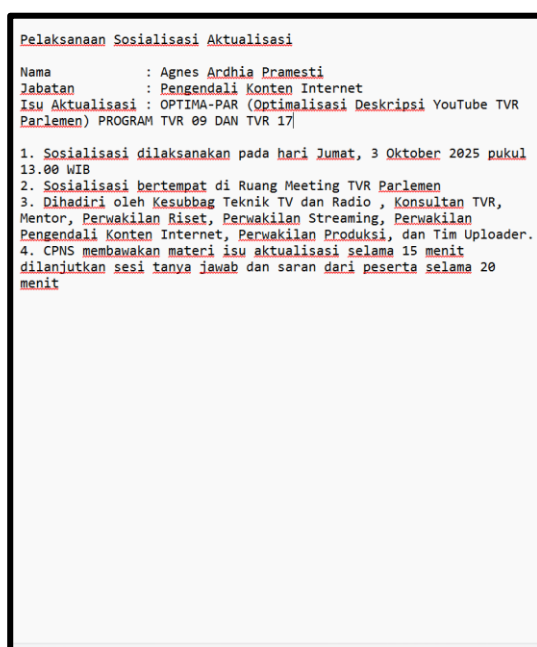
Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

d. Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor

Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor dilakukan dengan memperbaiki dan menyesuaikan format dasar penulisan deskripsi sesuai masukan yang telah diberikan

Gambar 5.11



Waktu : 29-30 September 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap rekomendasi atau arahan dari mentor dijalankan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Kompeten: Melalui tindak lanjut, penulis mengasah kemampuan dengan menerapkan ilmu/strategi baru yang diperoleh dari diskusi.

Harmonis: Dengan menindaklanjuti saran mentor, menghargai masukan yang diberikan dan menjaga hubungan baik dalam suasana kerja yang saling mendukung.

Adaptif: melakukan perubahan cara

kerja sesuai masukan mentor, menunjukkan fleksibilitas menghadapi tuntutan dan dinamika baru

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik Menindaklanjuti hasil diskusi memastikan bahwa arahan mentor diterapkan dalam pekerjaan, sehingga langkah yang diambil sesuai kebijakan publik dan mendukung tujuan lembaga.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan Integritas: melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang program dan produksi televisi

4. Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun

a. Konsultasi dengan mentor

Melaksanakan konsultasi dengan mentor guna mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

Gambar 5.12



Waktu : 1 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Akuntabel: Setiap masukan dari mentor dicatat dan diterapkan secara bertanggung jawab agar pelaksanaan sosialisasi sesuai rencana.

Kompeten: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun strategi sosialisasi dengan belajar langsung dari pengalaman mentor. Harmonis: Konsultasi menciptakan hubungan yang baik, penuh rasa hormat, serta terbuka terhadap pendapat mentor sehingga suasana kerja tetap kondusif.

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik: Konsultasi dengan mentor memastikan sosialisasi yang dilaksanakan selaras dengan kebijakan lembaga, sehingga pesan yang disampaikan sesuai arah dan tujuan organisasi.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

b. Mempersiapkan bahan sosialisasi

Melakukan penyusunan dan penyiapan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi.



Gambar 5.13

Waktu : 2 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap bahan yang disusun memiliki sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Adaptif: Materi disusun menyesuaikan kebutuhan audiens serta perkembangan media digital, sehingga pesan mudah diterima berbagai kalangan.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik : Persiapan bahan sosialisasi memastikan materi yang disusun sejalan dengan kebijakan lembaga, sehingga pesan yang disampaikan konsisten dan mendukung implementasi kebijakan publik.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

c. Mengirimkan undangan sosialisasi

Menyampaikan undangan kegiatan sosialisasi kepada peserta atau instansi terkait melalui media yang telah ditentukan

Gambar 5.14



Waktu : 2 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Berorientasi Pelayanan: Undangan dikirim dengan bahasa yang sopan, jelas, dan tepat waktu agar peserta merasa dihargai dan dapat mengikuti sosialisasi dengan nyaman. Adaptif: menggunakan berbagai saluran komunikasi modern (misalnya email, dan WhatsApp) agar undangan cepat diterima dan efisien.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelayan Publik: Undangan yang dikirim dengan bahasa jelas, sopan, dan tepat waktu mencerminkan pelayanan prima kepada peserta

sosialisasi, sehingga mereka merasa dihargai dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Hospitality: ramah dan santun saat berinteraksi

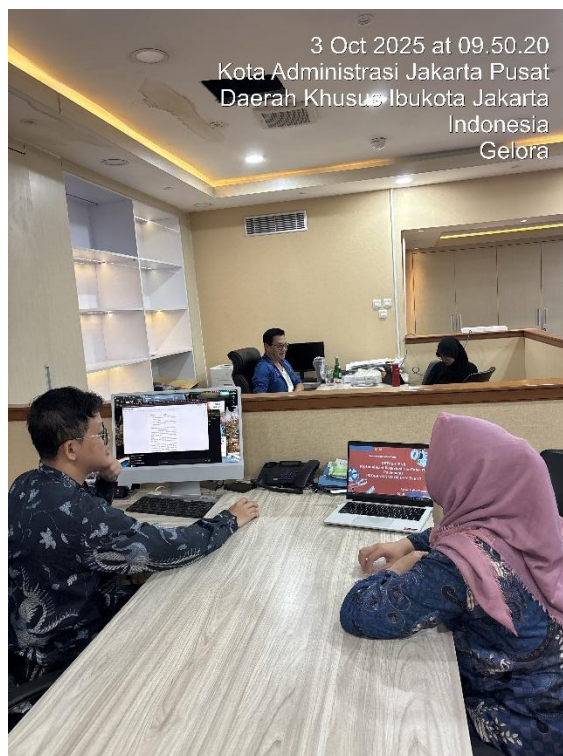
Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait.

d. Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio

Melaksanakan konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio untuk memperoleh arahan serta masukan terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan oleh penulis.

Gambar 5.15



Waktu : 3 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Harmonis: Konsultasi dilaksanakan dengan komunikasi yang santun, menghargai otoritas, serta menjaga hubungan kerja yang baik. Adaptif: menyesuaikan strategi maupun metode kerja berdasarkan arahan Kasubag agar sesuai dengan kebutuhan aktual produksi Youtube TVR Parlemen.

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik : Konsultasi dengan Kasubag memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebijakan dan standar lembaga, sehingga pelaksanaan program berjalan selaras dengan arah kebijakan publik.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

e. Sosialisasi kepada tim pengelola akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17

Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada tim pengelola akun YouTube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17 agar seluruh anggota tim memahami dan menerapkan prosedur kerja yang telah ditetapkan

Gambar 5.16



Waktu : 3 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Harmonis: Sosialisasi dilakukan dengan komunikasi yang baik, menghargai pendapat tim, serta membangun suasana kerja yang saling mendukung. Kolaboratif: Sosialisasi menjadi ruang kerja sama antara penulis dan tim pengelola akun, sehingga SOP tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan bersama secara konsisten.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pemersatu dan Perekat Bangsa: SOP yang disosialisasikan membantu menghasilkan konten netral dan objektif yang dapat diterima semua kalangan, sehingga memperkuat kepercayaan publik dan peran ASN sebagai perekat bangsa.

SMART ASN:

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

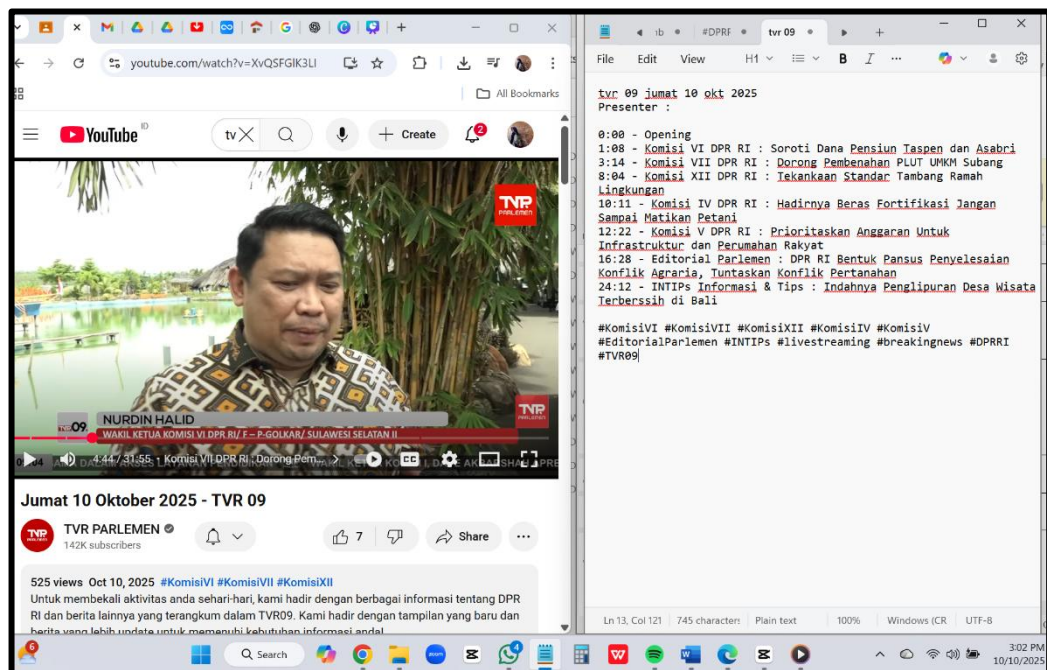
Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

5. Penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17

a. Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan

Menghimpun bahan deskripsi yang relevan dengan tayangan agar informasi yang disampaikan sesuai dengan konten dan tujuan program

Gambar 5.17



Waktu : 6 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Setiap bahan yang digunakan dalam deskripsi memiliki sumber jelas dari tayangan, sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten: menggunakan keterampilan menonton, menganalisis, dan merangkum tayangan menjadi deskripsi singkat yang tepat dan relevan.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelayan Publik: Deskripsi yang disusun dari bahan tayangan membantu masyarakat memahami isi program secara lebih jelas, ringkas, dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.

SMART ASN:

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

b. Proses editing penulisan deskripsi

Melaksanakan proses penyuntingan terhadap penulisan deskripsi agar sesuai dengan kaidah bahasa, format, dan informasi yang ingin disampaikan

Gambar 5.18



Waktu : 10 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Kompeten: Editing deskripsi membutuhkan keterampilan bahasa, kemampuan menyusun kalimat efektif, serta pemahaman kaidah penulisan agar deskripsi jelas, menarik, dan sesuai kaidah digital (SEO). Akuntabel: Setiap hasil editing harus sesuai tayangan dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, tidak menambahkan informasi yang keliru atau menyesatkan.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik: Editing deskripsi memastikan isi yang ditulis sesuai dengan kebijakan lembaga, akurat, serta tidak menyalahi aturan dalam penyampaian informasi publik.

SMART ASN:

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

c. Mengunggah deskripsi Youtube

Melaksanakan proses pengunggahan deskripsi pada platform YouTube sebagai pelengkap informasi pada tayangan yang telah dipublikasikan.

Gambar 5.19



Waktu : 6-24 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Berorientasi Pelayanan: Unggahan deskripsi dibuat jelas, rapi, dan mudah dipahami agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan bermanfaat. Kompeten: perlu terampil dalam memanfaatkan fitur YouTube (tag, hashtag, link) agar deskripsi optimal dan menjangkau audiens lebih luas.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelayan Publik: Deskripsi yang diunggah dengan jelas dan informatif membantu masyarakat memahami isi tayangan dengan mudah, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.

SMART ASN:

IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

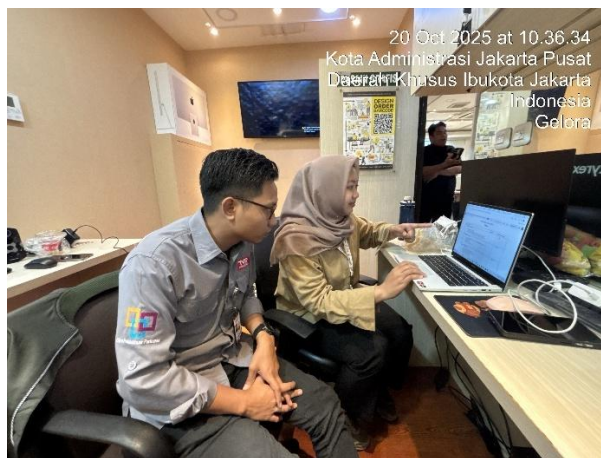
Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait

6. Evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17

a. Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi dan parameter evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan arahan dari mentor mengenai cara menulis deskripsi yang benar serta menentukan kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menilai hasil pekerjaan.

Gambar 5.20



Waktu : 20-24 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Kompeten: Konsultasi menjadi sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami standar penulisan deskripsi serta parameter evaluasi yang tepat. **Kolaboratif:** Konsultasi mencerminkan kerja sama antara penulis dan mentor untuk menghasilkan format yang lebih baik serta parameter evaluasi yang sesuai kebutuhan organisasi.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik: Konsultasi dengan mentor memastikan format penulisan deskripsi dan parameter evaluasi yang dibuat selaras dengan kebijakan lembaga, sehingga setiap langkah kerja ASN memiliki arah yang jelas dan sesuai regulasi.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Jejaring luas: memiliki jejaring pertemanan yang luas

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja.

b. Menyiapkan draft format evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat rancangan awal format evaluasi yang akan digunakan sebagai acuan dalam menilai hasil pekerjaan atau kegiatan.

Gambar 5.21



Waktu : 20-24 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak

Akuntabel: Draft format evaluasi disusun dengan jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan agar hasil evaluasi memiliki dasar yang valid. Kompeten: menggunakan pengetahuan dan keterampilan analisis untuk menyusun indikator evaluasi yang tepat, terukur, dan sesuai kebutuhan organisasi.

Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik: Menyusun draft format evaluasi memastikan proses penilaian sesuai kebijakan lembaga, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja

c. Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan merangkum hasil penilaian terhadap deskripsi YouTube program TVR 09 dan TVR 17 agar dapat diketahui kualitas dan kesesuaiannya dengan format yang ditetapkan.

Gambar 5.22



Waktu : 20-24 Oktober 2025

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq

Akuntabel: Hasil evaluasi disusun berdasarkan data nyata, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar perbaikan yang valid. Kompeten: menggunakan kemampuan analisis dan penulisan untuk menyajikan hasil evaluasi yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami.

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN

MANAJEMEN ASN

Pelaksana Kebijakan Publik: Menyusun hasil evaluasi membantu memastikan bahwa deskripsi yang dibuat sesuai dengan arah kebijakan lembaga dalam keterbukaan informasi publik, sehingga lebih terarah dan tepat sasaran.

SMART ASN

Profesional: menyelesaikan tugas sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. IT & Multilingual: gesit dan responsif dalam mengikuti perubahan teknologi

Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja

C. Stakeholder

Program aktualisasi dengan judul “OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) Program TVR 09 dan TVR 17” ini melibatkan beberapa pihak dalam unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen. Para pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen, Maryanto, S.A.P.,M.AP.
2. Kepala Sub Bagian Teknik Televisi dan Radio, Mustaqiim, S.Kom.
3. Mentor, sekaligus PIC Uploader, Ahmad Nur Syamsu Ilhamsyah, A.Md.Kom.
4. Rekan-rekan ASN jabatan Pengendali Konten Internet di unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen.

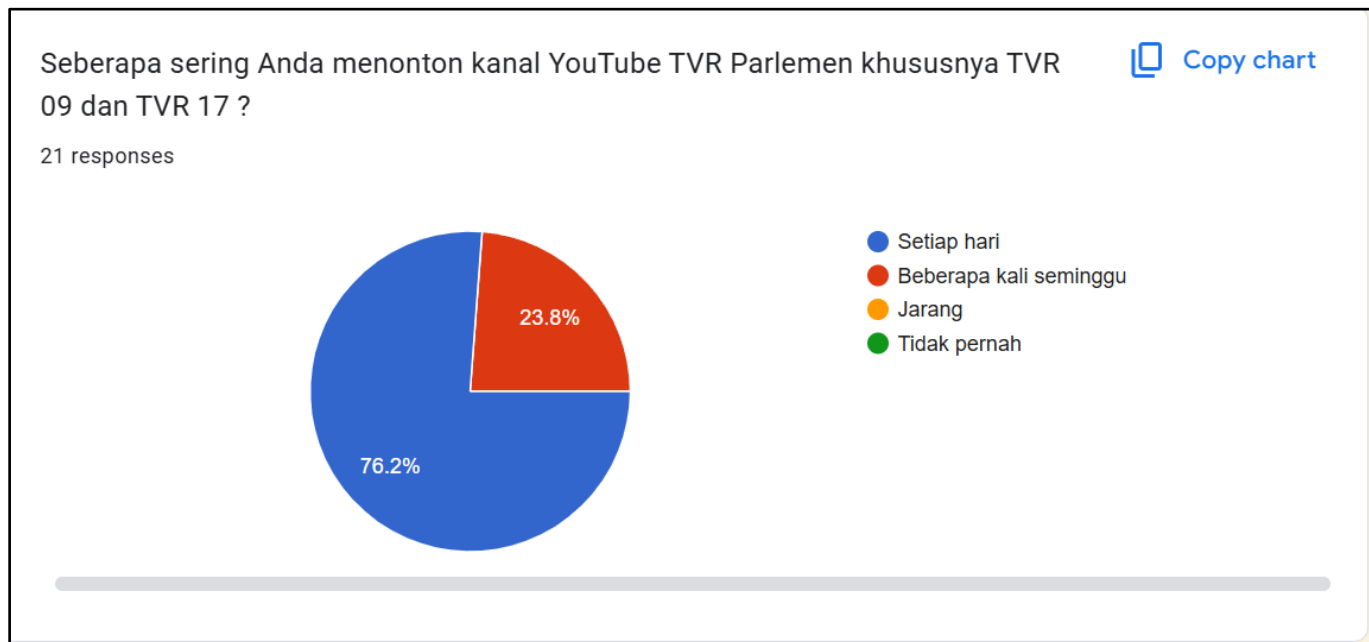
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam proses penyusunan aktualisasi, penulis menghadapi sejumlah kendala yang bersifat teknis maupun manajerial. Untuk itu, strategi atau mitigasi dilakukan secara sistematis, hal ini bertujuan agar seluruh tahapan aktualisasi dapat tetap berjalan sesuai timeline dan menghasilkan produk yang berkualitas serta mudah diimplementasikan.

Tabel 5.2 Tabel Kendala dan Strategi

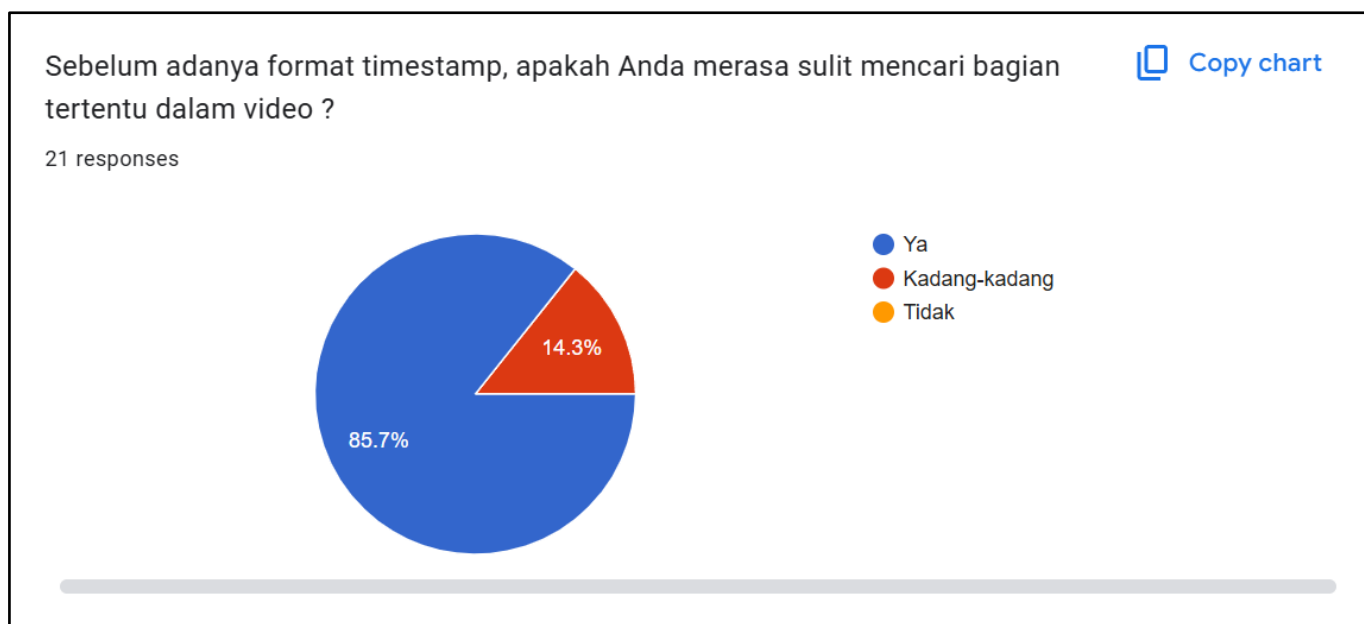
No.	Kendala yang Terjadi	Dampak dari Kendala Tersebut	Strategi untuk Mengatasi Kendala Tersebut
1.	Terlambatnya penempatan unit kerja di jabatan Pengendali Konten Internet menyebabkan keterlambatan menyesuaikan timeline penentuan isu sampai dengan pengerjaan rancangan aktualisasi.	Waktu yang tersedia untuk setiap tahap menjadi lebih sempit, sehingga menimbulkan potensi pekerjaan terburu-buru.	Mentor bersedia melakukan pertemuan disela-sela kesibukan mentor demi membantu mengejar keteringgalan untuk menyesuaikan timeline pengerjaan rancangan aktualisasi.
2.	Kesulitan dalam penyesuaian jadwal kegiatan dalam melaksanakan tahapan awal aktualisasi hingga habituasi	Kesulitan dalam menyesuaikan jadwal kegiatan menyebabkan keterlambatan pada tahapan awal aktualisasi hingga habituasi. Hal ini berdampak pada berkurangnya efektivitas waktu, peningkatan beban kerja, serta potensi menurunnya kualitas hasil.	Manajemen waktu dan melakukan koordinasi baik dengan mentor, rekan kerja dan atasan terkait
3.	Kesulitan dalam membuat format deskripsi Youtube yang sesuai dan informatif	Kesulitan membuat format deskripsi Youtube yang sesuai berdampak pada keterlambatan penyusunan dan menurunnya kualitas penyampaian informasi	Manajemen waktu dan melakukan koordinasi baik dengan mentor, rekan kerja dan atasan terkait
4.	Keterbatasan Waktu dalam Produksi dan Optimalisasi Konten	Keterbatasan waktu membuat konsistensi gaya penulisan dan branding konten menjadi kurang terjaga. Misalnya, tidak semua video menyertakan <i>call to action</i> (CTA) atau tautan resmi DPR RI, yang sebenarnya penting untuk memperkuat interaksi audiens sekaligus citra kelembagaan.	Menjadikan penulisan deskripsi bagian dari SOP produksi, sehingga ada waktu khusus untuk menyiapkan deskripsi sebelum video dipublikasikan, tanpa mengorbankan kualitas produksi.

E. Analisis Dampak



Gambar 5.23 Screenshoot Hasil Kuesioner dalam Bentuk Persentase 1

Sebagian besar responden (76,2%) menonton kanal YouTube TVR Parlemen setiap hari, sementara sisanya (23,8%) menonton beberapa kali dalam seminggu. Tidak ada responden yang menjawab jarang atau tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan audiens terhadap konten TVR Parlemen cukup tinggi.



Mayoritas responden (85,7%) merasa kesulitan mencari bagian tertentu dalam video sebelum adanya timestamp, sementara 14,3% hanya sesekali mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan timestamp sangat membantu penonton dalam menavigasi isi video secara efisien.

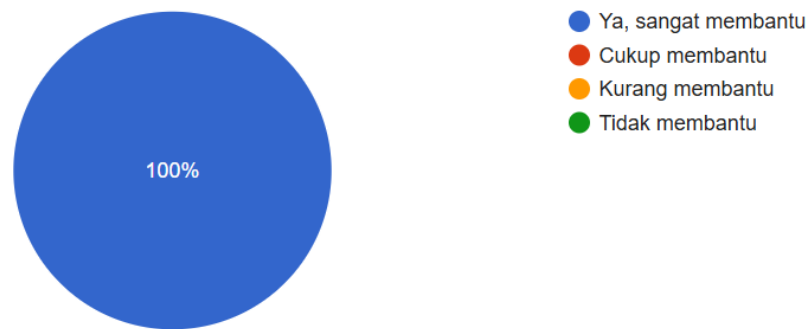


Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penerapan timestamp pada deskripsi video membuat mereka sangat mudah menemukan dan menonton bagian video yang diinginkan. Tidak ada responden yang merasa kesulitan atau tidak merasakan perubahan. Hasil survei ini menunjukkan bahwa penerapan timestamp pada video meningkatkan kenyamanan dan efisiensi akses informasi di kanal YouTube TVR Parlemen sehingga penyebaran informasi hasil kerja DPR RI menjadi lebih efektif.

Apakah timestamp membuat Anda lebih paham isi video TVR Parlemen?

 Copy chart

21 responses

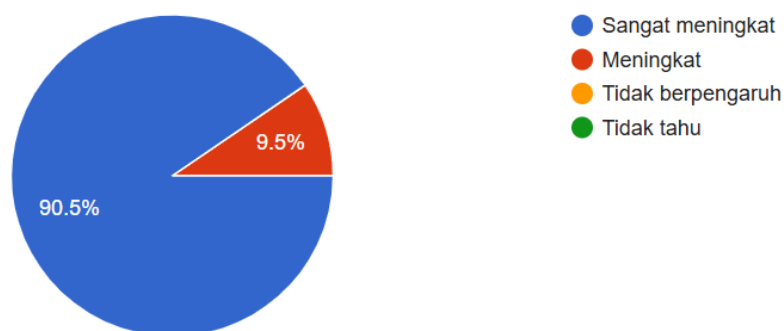


Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa timestamp sangat membantu mereka memahami isi video TVR Parlemen. Tidak ada responden yang merasa timestamp kurang atau tidak membantu. Hasil ini menunjukkan bahwa penambahan timestamp pada deskripsi video berpengaruh langsung terhadap peningkatan pemahaman publik terhadap konten DPR RI.

Menurut Anda, apakah penerapan deskripsi dengan format timestamp meningkatkan citra profesional TVR Parlemen di mata publik?

 Copy chart

21 responses



Sebagian besar responden (90,5%) menilai bahwa penerapan timestamp **sangat meningkatkan** citra profesional TVR Parlemen, dan sisanya (9,5%) menyatakan citra tersebut **meningkat**. Tidak ada responden yang merasa tidak ada pengaruh. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pengelolaan konten

digital, seperti penerapan timestamp pada deskripsi video dan memberikan dampak signifikan terhadap persepsi publik terhadap profesionalisme lembaga DPR RI.



Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa keberadaan timestamp sangat membantu menghemat waktu menonton karena mereka dapat langsung memilih bagian video yang dianggap penting tanpa harus menonton keseluruhan durasi.



Sebagian besar responden (71,4%) merasa bahwa penerapan timestamp mempermudah dalam menemukan topik penting dalam video, sementara 28,6% lainnya merasa timestamp membantu memahami isi video secara lebih jelas. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan timestamp dalam deskripsi video berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas komunikasi publik DPR RI.

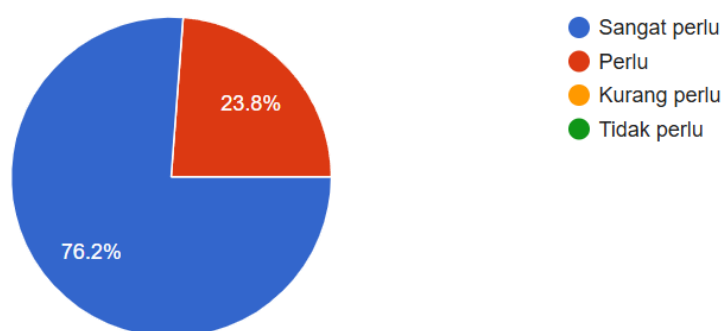


Seluruh responden menyatakan tingkat kepuasan tinggi terhadap penerapan deskripsi baru di kanal YouTube TVR Parlemen, dengan mayoritas (90,5%) merasa sangat puas. Tidak ada responden yang merasa kurang puas. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan deskripsi baru, terutama dengan format timestamp dan penjelasan yang lebih sistematis, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap persepsi publik terhadap kanal TVR Parlemen dan lembaga DPR RI secara keseluruhan.

Menurut Anda, apakah penerapan template deskripsi dengan timestamp perlu diterapkan secara konsisten di semua video?

 Copy chart

21 responses



Seluruh responden menyatakan bahwa penerapan template deskripsi dengan timestamp perlu diterapkan secara konsisten, dengan sebagian besar (76,2%) menilai **sangat perlu**. Artinya, tidak ada responden yang menolak penerapan sistem ini. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa masyarakat dan penonton kanal TVR Parlemen mendukung **penerapan standar deskripsi video yang seragam dan profesional**.

Tabel 5.3 Target Keberhasilan menggunakan Indikator QQTC

No.	Aspek	Indikator	Sebelum Aktualisasi	Target Setelah Aktualisasi	Evidence
1	Quality (Kualitas)	Kelengkapan & kepatuhan deskripsi terhadap template standar (judul, ringkasan, narasumber, waktu, tag, CTA)	30% kelengkapan penulisan deskripsi video sesuai standar.	95% kelengkapan penulisan deskripsi video sesuai standar.	
2	Quantity (Kuantitas)	Jumlah video per bulan yang memiliki deskripsi lengkap sesuai template	0 video/bulan dengan deskripsi lengkap	≥ 40 video/bulan dengan deskripsi lengkap	
3	Time (Waktu)	Waktu rata-rata pengisian/deskripsi final sejak video tayang	Rata-rata 24 jam setelah publikasi	≤ 2 jam setelah publikasi	
4	Cost (Biaya)	Biaya implementasi (pelatihan & template tooling)	Tidak ada anggaran khusus	Tidak ada anggaran khusus	

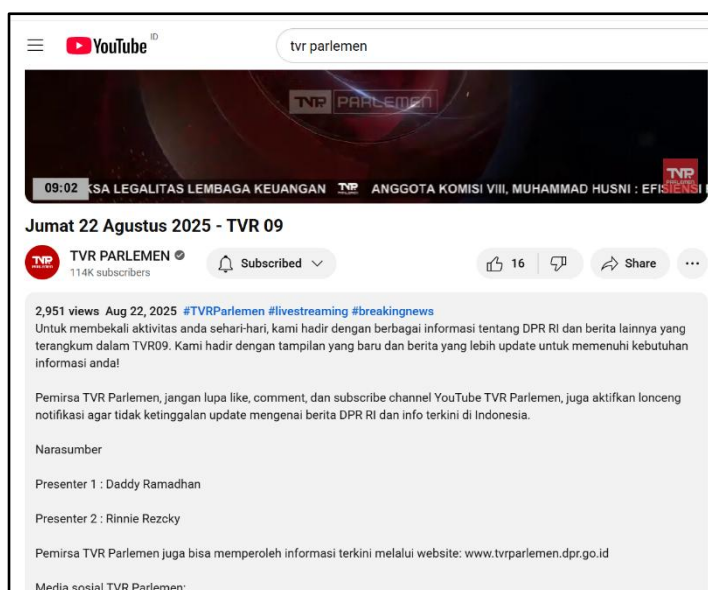
		dan efisiensi SDM			
--	--	-------------------	--	--	--

Berdasarkan indikator yang tersaji dalam tabel QQTC, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi program optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen memberikan dampak positif yang signifikan. Kualitas deskripsi menjadi lebih terstandar dan mudah diterapkan, kuantitas konten dengan deskripsi lengkap meningkat, waktu pengisian deskripsi menjadi lebih efisien, serta biaya dapat ditekan tanpa menambah beban anggaran baru. Pencapaian ini menunjukkan bahwa dengan panduan yang jelas, monitoring yang teratur, serta dukungan SDM yang terlatih, pelayanan informasi publik dapat berjalan lebih efektif sekaligus mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Narasi Reflektif Format STAR

1. Situation (Situasi)

Saat pertama kali melakukan observasi, kondisi awal menunjukkan bahwa Program TVR 09 dan TVR 17 di kanal Youtube TVR Parlemen menggunakan format deskripsi yang kurang informatif dan kurang efektif dalam menggambarkan isi dari berita-berita yang tayang. Hal ini kurang menyulitkan publik untuk mencari berita apa saja yang tayang dihari itu.



2. Task (Tugas)

Sebagai **Pengendali Konten Internet** di Biro Pemberitaan Parlemen, saya bertanggung jawab mengelola media digital termasuk YouTube TVR Parlemen. Dalam konteks aktualisasi, tugas utama saya adalah menyusun format penulisan deskripsi video TVR Parlemen dalam Program TVR 09 dan TVR 17 dengan metode timestamp. Dalam pembuatan aktualisasi ini, penulis melibatkan mentor, tim produksi, tim uploader dan stakeholder terkait.

3. Action (Aksi)

Langkah-langkah yang saya lakukan meliputi:

- a. Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan dengan mentor untuk menentukan isu aktualisasi yang akan saya ambil
- b. Benchmarking ke kanal media lain untuk menentukan jenis format deskripsi apa yang akan saya terapkan
- c. Melakukan diskusi dan kolaborasi dengan tim uploader, serta mentor untuk menentukan format penulisan deskripsi TVR 09 dan TVR 17
- d. Melakukan sosialisasi kepada Kasubag, Tim Uploader, dan Tim Pengendali Konten Internet untuk menyampaikan gagasan mengenai penerapan standarisasi penulisan deskripsi TVR 09 dan TVR 17
- e. Penyusunan dan uji coba penerapan standarisasi format penulisan deskripsi

4. Result (Hasi)

Tersusunnya **standarisasi penulisan deskripsi** yang lebih informatif, dan mudah diakses publik.

Kepuasan pengguna meningkat (berdasarkan survei) karena navigasi konten menjadi lebih mudah.

Citra lembaga DPR RI meningkat melalui tampilan media digital yang lebih profesional dan informatif.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Laporan rancangan aktualisasi berjudul “OPTIMA_PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) Program TVR 09 dan TVR 17” telah disusun selaras dengan seluruh agenda pembelajaran pada Latsar CPNS, mulai dari agenda I hingga agenda IV. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan aktualisasi tidak hanya relevan dengan isu yang diangkat, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama proses pelatihan.

Agenda I

Dari perspektif Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara, aktualisasi ini memperlihatkan pentingnya optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen sebagai sarana strategis dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik. Dengan penyusunan deskripsi yang lebih informatif, sistematis, dan mudah dipahami, ASN berperan aktif dalam membangun citra positif lembaga legislatif, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap DPR RI, serta mendukung ketahanan informasi nasional yang pada akhirnya berkontribusi terhadap persatuan bangsa.

Agenda II

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, nilai-nilai ASN BerAKHLAK tercermin secara nyata. Nilai Kompeten terlihat dari upaya menyusun format deskripsi yang lebih informatif dan sesuai standar. Nilai Adaptif tercermin dalam kemampuan menyesuaikan penulisan deskripsi dengan kebutuhan audiens digital yang terus berkembang. Loyal dan Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama dengan tim internal dalam merancang dan menyepakati format deskripsi yang seragam, sementara nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dalam penyajian informasi DPR RI melalui deskripsi video yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah diakses publik.

Agenda III

Peran ASN dan SMART ASN tercermin melalui upaya optimalisasi deskripsi YouTube TVR Parlemen agar lebih informatif, sistematis, dan mendukung keterbukaan informasi publik. ASN dituntut untuk Simple, yakni menyajikan deskripsi yang mudah dipahami; Measurable, dengan memanfaatkan data dari

YouTube Analytics untuk menilai efektivitas deskripsi; Accountable, melalui tanggung jawab dalam menjaga akurasi dan kualitas informasi; serta Responsive, dengan menyesuaikan konten deskripsi sesuai kebutuhan audiens. Implementasi ini memperkuat peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang profesional, adaptif, dan menjadi jembatan komunikasi antara DPR RI dengan masyarakat.

B. Saran

Penulis sebagai salah satu peserta Latsar CPNS Gelombang XVI memberikan saran kepada instansi dan unit kerja terkait program aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan standar penulisan deskripsi YouTube TVR 09 dan TVR 17 yang seragam dan terstruktur sehingga setiap konten memiliki kualitas informasi yang konsisten.
2. Melakukan evaluasi serta monitoring rutin guna memastikan deskripsi video yang dibuat benar-benar mendukung keterbukaan informasi publik.
3. Disarankan untuk menjaga konsistensi dalam penyusunan deskripsi video yang informatif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan keterbacaan publik serta memperkuat citra positif DPR RI.
4. Untuk menjaga keberlanjutan setelah Latsar, aktualisasi optimalisasi deskripsi YouTube TVR 09 dan TVR 17 perlu terus dikembangkan melalui penggunaan template standar, monitoring rutin, dan pelatihan tim. Dengan berlandaskan core values ASN BerAKHLAK, langkah ini diharapkan menjadi budaya kerja yang konsisten serta memberi kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan informasi publik DPR RI melalui kanal digital.

Selama mengikuti Pelatihan Dasar CPNS 2024-2025, penulis merasakan pembentukan karakter ASN sesuai nilai BerAKHLAK. Nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dari semangat menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas, Akuntabel dari kedisiplinan menyelesaikan tugas, serta Kompeten melalui pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh. Interaksi dengan sesama peserta menumbuhkan sikap Harmonis dan memperkuat Kolaborasi, sementara Loyalitas terhadap negara dan institusi semakin dipahami sebagai amanah. Dinamika kegiatan juga melatih penulis untuk lebih Adaptif menghadapi perubahan. Semua pengalaman ini menjadi bekal penting untuk menjalankan peran ASN secara profesional dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://www.scribd.com/>

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://www.scribd.com/>

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/jdih/>

Laporan Kinerja Biro Pemberitaan Parlemen Tahun 2024. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/setjen/>

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

LAMPIRAN

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DAFTAR HADIR

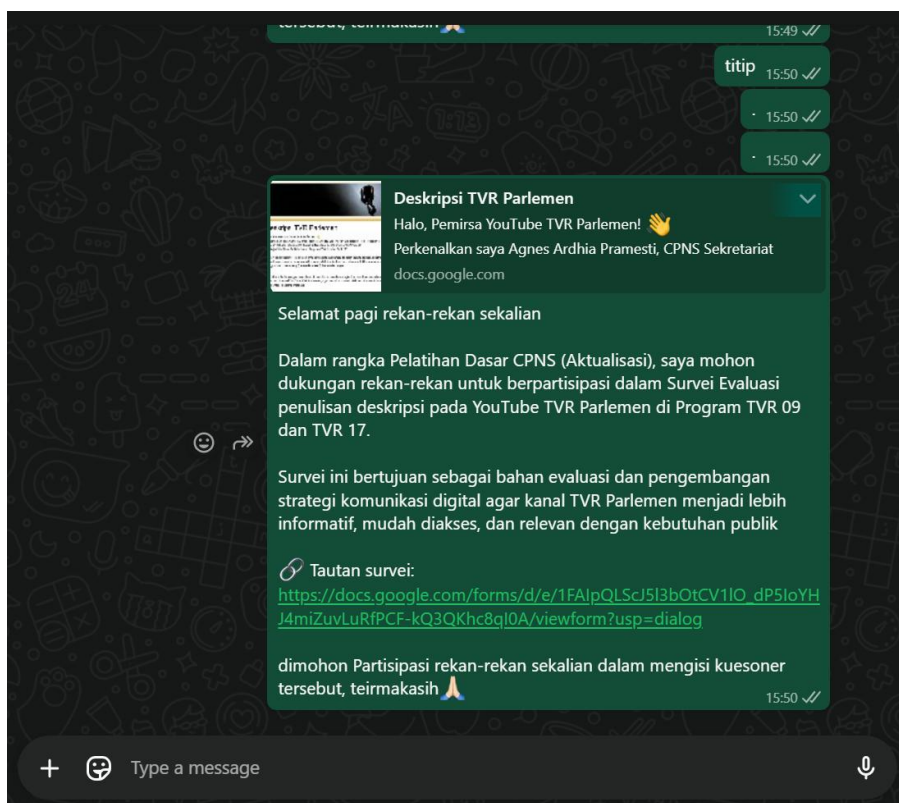
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Oktober 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat TVR Parlemen
Acara : Sosialisasi Aktualisasi Untuk Pelatihan Dasar CPNS

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muslogim, S. Iom	Kepala Subbagian Teknis, Teknis & Baido	
2.	Aldo G.	Riset & Analis	
3.	Muliara Andra M.	Pusat dan Andus	
4.			
5.	Pransius Varnadhuva A.	Pengendali Konten Internet	
6.	Yohanes	Stasiun	
7.	Dewi		
8.	Aze Setyo	P. Konten	
9.	Pikiel	P. Konten	
10.	Andri Nika Sribila I.	P. Konten	
11.	Wahid	P. Konten I	

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

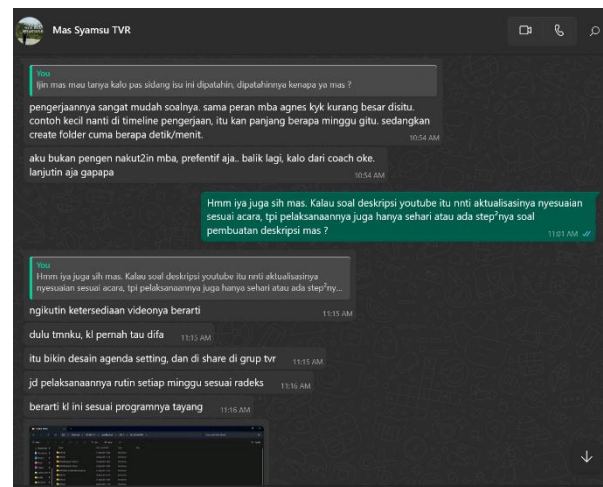
No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
12.	Maulana Wijan (Istikom)	Pengendali Konten I	
13.	Triana Yula Sari	Pengendali Konten I	
14.	Lia Istomiy 2.	Pengendali Konten Internet	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Daftar Hadir Sosialisasi

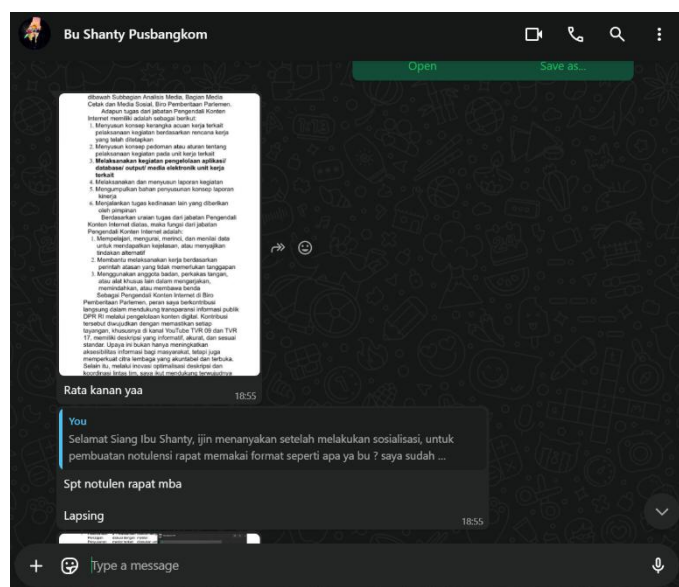
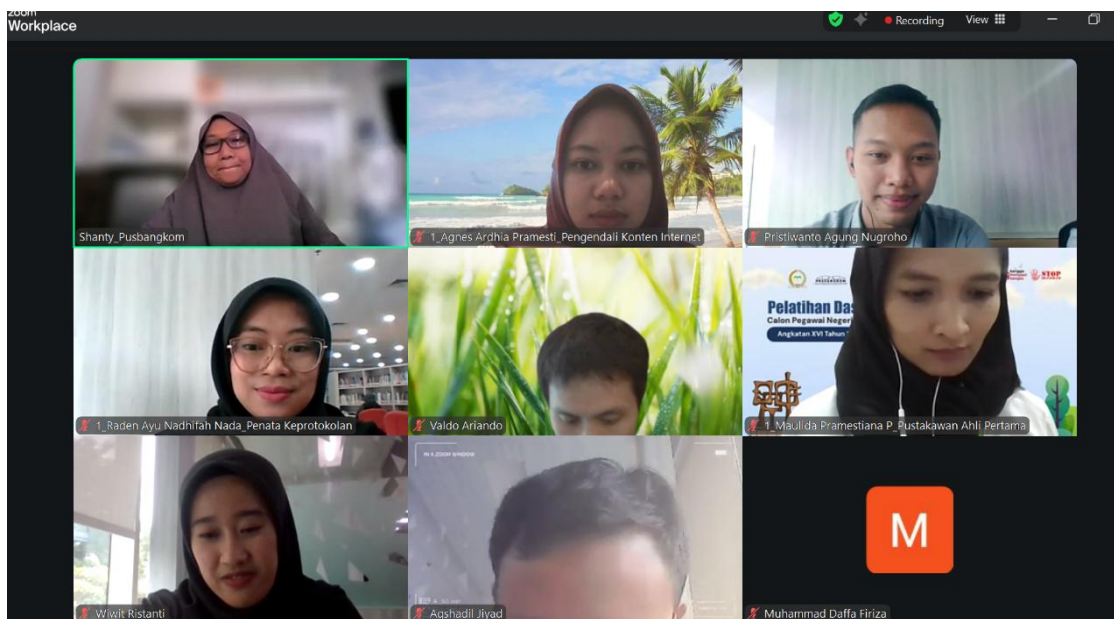


Bukti Penyebaran Link Kuisisioner

Bukti Mentoring



Bukti Coaching



Lampiran Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke 1-4



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 1 *

Nama : Agnes Ardha Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17
Gagasan : Menyusun dan menerapkan template baku deskripsi YouTube yang konsisten.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1	Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil	https://drive.google.com/file/d/1hWRIZ9UuXypr-LtFk28Yv0Dj351W0kb/view?usp=sharing
2	Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil	https://drive.google.com/file/d/1xkthRRbl-r070vU550nXuZul27EApfW/view?usp=sharing
3	Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi.	https://drive.google.com/file/d/1cMAoA4TV41kUJEed4rVM3aMn1_RV7ThFI/view?usp=sharing

Jakarta, 12 September 2025

Mengetahui,

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803282010012012

Mentor

Ahmad Nur Syamsu Ilhamy, A.Md.Kom.
NIP. 199805142022021001



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 2 *

Nama : Agnes Ardha Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17
Gagasan : Menyusun dan menerapkan template baku deskripsi YouTube yang konsisten.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1	Pengumpulan data atau bahan	https://drive.google.com/file/d/1a3l3k6ak2a0yL-eU3tHv3EhRWF0bV/view?usp=sharing
2	Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17	https://drive.google.com/file/d/12TtOmW7P1O6HY7Y0UjakeWSo41D12/view?usp=sharing
3	Pelaksanaan diskusi dengan mentor	https://drive.google.com/file/d/1zNw60ResQy5xT45o2TcaC3N7id9Um8G/view?usp=sharing
4	Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor	https://drive.google.com/file/d/1ePVLbJbYvuwNVPxtp0PulEYp3S6GTT/view?usp=sharing
5	Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi	https://drive.google.com/file/d/12TtOmW7P1O6HY7Y0UjakeWSo41D12/view?usp=sharing
6	Penyusunan format dasar penulisan deskripsi	https://drive.google.com/file/d/12HfFxfedZyqhb8QAawerZWTFxaR6x2d/view?usp=sharing

Jakarta, 26 September 2025

Mengetahui,

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803282010012012

Mentor

Ahmad Nur Syamsu Ilhamy, A.Md.Kom.
NIP. 199805142022021001



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 3 *

Nama : Agnes Ardha Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17
Gagasan : Menyusun dan menerapkan template baku deskripsi YouTube yang konsisten.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1	Pelaksanaan diskusi dengan mentor	https://drive.google.com/file/d/12Vasep_ju0cT34GDEQbaxN4Pbi-eSUZ/view?usp=sharing
2	Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor	https://drive.google.com/file/d/1a7P02Yv3dgnD1421-At99B8u3gacH/view?usp=sharing
3	Konsultasi dengan mentor tentang Sosialisasi kepada tim pengelol akun	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
4	Mempersiapkan bahan sosialisasi	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
5	Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
6	Mengirimkan undangan sosialisasi	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
7	Sosialisasi kepada tim pengelol akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
8	Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan untuk selanjutnya melakukan penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
9	Proses editing penulisan deskripsi	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing

10	Mengunggah deskripsi Youtube	https://drive.google.com/file/d/14775at8bhcKMi_m1WkoqW8b80ky/view?usp=sharing
----	------------------------------	---

Jakarta, 10 Oktober 2025

Mengetahui,

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803282010012012

Mentor

Ahmad Nur Syamsu Ilhamy, A.Md.Kom.
NIP. 199805142022021001

Keterangan :
* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya
**Bukti dukung dapat berupa foto /tastan/link



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 4 *

Nama : Agnes Ardha Pramesti
NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : OPTIMA-PAR (Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen) PROGRAM TVR 09 DAN TVR 17
Gagasan : Menyusun dan menerapkan template baku deskripsi YouTube yang konsisten.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1	Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi	https://drive.google.com/file/d/1Xr7CM1CCoWuBjx7a6i8SbdTQRyMGZaHs/view?usp=sharing
2	Menyiapkan draft format evaluasi	https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc5I3b0tCV1IO_dP50eYH4mi2uYvUuRfPCF-kQ3QKhC8a0A/viewform?usp=sharing&ouid=109253925674034845099
3	Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	https://drive.google.com/file/d/11fkAFNUJRWfcsQ9aKwWdH4XFrFh0eAl/view?usp=sharing

Jakarta, 24 Oktober 2025

Mengetahui,

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803282010012012

Mentor

Ahmad Nur Syamsu Ilhamy, A.Md.Kom.
NIP. 199805142022021001

Lampiran Formulir Alat Bantu Mentoring

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nam : Agnes Ardha Pramesti
a NIP : 199708012025062002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet
Isu Kegiatan : Kurangnya Optimalisasi Deskripsi YouTube TVR Parlemen pada Program TVR 09 dan TVR 17

Kegiatan 1 dan 2 : Persiapan Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Pengumpulan Data Atau Bahan Format Dasar Penulisan Deskripsi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Pelaksanaan diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang akan diambil Mempelajari serta mencatat data apa saja yang diambil terkait dengan isu hasil diskusi. Pengumpulan data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 yang sudah ada Mencatat data atau referensi terkait dengan deskripsi Youtube TVR Parlemen TVR 09 dan TVR 17 Pelaksanaan diskusi dengan mentor Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor	Memberikan informasi teknis pra produksi, produksi dan pasca produksi secara umum di TVR Parlemen, serta kendala yang dihadapi oleh tim. Sehingga peserta dapat mengetahui isu apa saja yang dapat diangkat. Memberikan informasi terkait proses pasca produksi TVR 09 & TVR 17, serta pengembangan yang dapat dilakukan untuk mempermudah penonton dalam menyimak berita-berita di TVR 09 & TVR 17. Dengan harapan, inovasi yang dilakukan dapat menjangkau penonton lebih banyak lagi.	

Kegiatan 3 : Pembuatan format dasar penulisan deskripsi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Pengumpulan bahan untuk digunakan sebagai format deskripsi Penyusunan format dasar penulisan deskripsi Pelaksanaan diskusi dengan mentor Tindak lanjut hasil diskusi dengan mentor	Peserta mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.	

Kegiatan 4 : Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Konsultasi dengan mentor Mempersiapkan bahan sosialisasi Konsultasi dengan Kasubag Teknik Televisi dan Radio Mengirimkan undangan sosialisasi Sosialisasi SOP kepada tim pengelola akun Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Disambut baik oleh Divisi Riset TVR Parlemen. Aktualisasi yang dilakukan akan sangat membantu Divisi Riset. Saya selaku mentor sekaligus PIC Divisi Pengendali Konten, yang bertugas mengelola Youtube TVR Parlemen juga sangat terbantu dengan aktualisasi yang dilakukan oleh peserta.	

Kegiatan 5 dan 6 : Penerapan format penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17 dan Evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Mengumpulkan bahan deskripsi sesuai tayangan. Proses editing penulisan deskripsi Mengunggah deskripsi Youtube Konsultasi dengan mentor terkait dengan format penulisan deskripsi dan parameter evaluasi Menyiapkan draft format evaluasi Menyusun hasil evaluasi penulisan deskripsi Youtube TVR Parlemen program TVR 09 dan TVR 17	Peserta telah melakukan kegiatan aktualisasi dengan baik. Deskripsi program TVR 09 dan TVR 17 sudah di optimalisasi.	

***) dilaporkan Mentee (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**

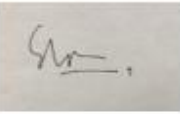
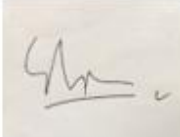
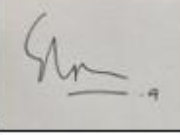
Lampiran Formulir Alat Bantu Coaching

Formulir Alat Bantu *Coaching*

**FORMULIR ALAT BANTU
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN XVI TAHUN 2024**

Nama : Agnes Ardhia Pramesti
Instansi : Biro Pemberitaan Parlemen
NIP : 199708012025062002

Nama *Coach*: Dr. Shanty Irma Idrus, ST.,MM

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	10 September 2025	Menanyakan tentang diagram alur kerja di bab 2. apakah diagram tersebut untuk Struktur Organisasi dari Kepala Biro atau diagram alur kerja jabatan	Whatsapp		
2	26 September 2025	Menanyakan tentang Kegiatan dan Tahapan Kegiatan serta mekanisme pelaksanaan sosialisasi	Tatap Muka		
3	9 Oktober 2025	Menanyakan tentang format notulensi hasil sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis serta pengecekan format penulisan laporan aktualisasi khususnya bab 5.	Whatsapp		
4	21 Oktober 2025	Pengecekan Bab 1, Bab 2, dan Bab 5 serta penjelasan mengenai persiapan Klasikal di Kopo	Zoom		
5					

RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025

Angkatan : Angkatan XVI
 Nama : Agnes Ardhia Pramesti
 Nomor Daftar Hadir :
 Instansi/Unit Kerja : Sekretariat Jenderal DPR RI/Biro Pemberitaan Parlemen
 Nama Mentor : Ahmad Nur Syamsu Ilhamsyah, A.Md.Kom
 Jabatan Mentor : Pengelola Siaran
 Nilai dari Mentor : 97

No	Nama Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Cinta Tanah Air	Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Membuang sampah pada tempatnya	Semua tempat	Setiap hari		
			Tidak merusak tanaman	Semua tempat	Setiap hari		

		Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Membeli produk lokal seperti UMKM	Semua tempat	Fleksibel		
			Memakai batik khas daerah	Semua tempat	Setiap Hari Jumat		
2.	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Menggunakan helm dan membawa surat-surat kelengkapan saat berkendara	Semua tempat	Setiap Berkendara		

			Menaati rambu- rambu lalu lintas	Semua tempat	Fleksibel		
		Menghargai dan menghormati keanekaragaman suku, agama, ras, dan antar golongan	Berteman dengan siapaapun	Semua tempat	Fleksibel		
			Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah	Semua tempat	Setiap hari		
3.	Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melakukan musyawarah mufakat pada setiap diskusi dalam mengambil keputusan yang disepakati	Di lingkungan kerja dan lingkaran sekitar	Fleksibel		

			Melaksanakan ibadah tepat waktu	Di mushola / masjid	Setiap hari	 16 Okt 2025 13.06.48 Gelora Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
		Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar	Melaksanakan ibadah tepat waktu	Di mushola / masjid	Setiap hari	 16 Okt 2025 13.06.23 Gelora Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
			Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah	Di masjid/ mushola	Setiap Hari		

4.	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	Berbagi makanan dengan teman	Semua tempat	Setiap hari	 24 Oct 2025 at 14:29:26 Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia	
			Membantu pekerjaan orang lain yang kerepotan	Semua tempat	Setiap hari	 15 Oct 2025 at 08:47:30 Jalan Tentara Pelajar Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia	
		Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara	Turut memberikan bantuan dana untuk pembangunan tempat ibadah	Semua tempat	Fleksibel	 15 Oct 2025 at 08:38:58 Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia Masjid Baiturrahman	

			Donasi ke lembaga amal	Semua tempat	Fleksibel	15 Oct 2025 at 08:38:58 Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia Masjid Baiturrahman 	
5.	Kemampuan Awal Bela Negara.	Senantiasa memelihara jiwa dan raga	Rutin mengonsumsi vitamin, sayuran, dan buah untuk memelihara daya tahan tubuh	Semua tempat	Setiap hari	15 Oct 2025 at 09:14:42 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 6 Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 Indonesia 	
			Liburan ke tempat wisata untuk menyegarkan pikiran.	Semua tempat	Fleksibel		

		Gemar berolahraga	Rutin melakukan olahraga seminggu sekali	Di lingkungan kantor	Setiap hari Jumat		
			Berjalan kaki saat berangkat ke kantor	Jalan menuju kantor	Setiap hari Senin-Jumat		